



ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA

SATELIT LANDSAT-8, PERIODE 7 - 22 APRIL 2025

EDISI-214



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Tahun 2025**

ATLAS SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH DI INDONESIA EDISI 214 PERIODE 7 - 22 APRIL 2025

Ukuran Buku/ *Book Size*: 29,7 x 42,0 cm (A3)

Jumlah Halaman / *Number of Pages* : 84 halaman

Penasehat / *Advisor*: Intan Rahayu, S.Si., M.T.

Penyunting / *Senior Editor* :

Dr. Saefudin, S.P., M.Si.

Mokhamad Subehi, S.P.

Naskah / *Manuscript* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si., M.MSI .

Pengolah Data / *Data processing*:

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si.

Ir. Rumonang Gultom

Ir. Roch Widaningsih, M. Si

Hety Sulistiyowati, S.T.

Heri Dwi Martono, A.Md.

Kartika Indah, S.E.

ST Ananda Yukarina, S.Si.

Mia Sri Listiani Ahmad, S.Stat.

Heruwaty

Desain dan Tata Letak/ *Design dan Layout* :

Aulia Azhar Abdurachman, S.Si, M.MSI

Diterbitkan oleh / *Published by*:

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Sekretariat Jenderal – Kementerian Pertanian

2025

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang selalu diberikan kepada kita untuk mempublikasikan Atlas Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah di Indonesia. Atlas ini menyajikan peta fase pertanaman padi periode 7 - 22 April 2025 dari citra LANDSAT 8 yang terdiri dari: (1) fase tanam: umur tanaman 1-15 hari setelah tanam/hst, (2) fase vegetatif 1: umur tanaman padi 16-30 hst, (3) fase vegetatif 2: umur tanaman padi 31-40 hst, (4) fase maksimum vegetatif: umur tanaman 41-54 hst, (5) fase generatif 1: umur tanaman 55-71 hst, (6) fase generatif 2: umur tanaman 72-110 hst, (7) fase panen. Data citra LANDSAT 8 bersumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

Kritik dan saran untuk perbaikan atlas ini sangat kami harapkan sehingga dapat bermanfaat bagi para pengguna.

Jakarta, April 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Intan Rahayu, S.Si., M.T.
Pembina Utama Muda/IVc

PEDOMAN PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

A. SPESIFIKASI DAN PENGOLAHAN DATA CITRA SATELIT

1. Data citra satelit yang digunakan adalah citra satelit Landsat 8 dengan resolusi 1 pixel = 30 m x 30 m dengan waktu perekaman 16 hari sekali.
2. Data citra satelit Landsat 8 diperoleh dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan bersumber dari National Aeronautics and Space Administration (NASA) bekerjasama dengan United State Geological Survey (USGS). Data citra ini dikirim dari BRIN ke Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) Kementerian Pertanian secara online dan rutin setiap dua mingguan.
3. Pusdatin telah menyusun sistem otomatis pengolahan data citra satelit Landsat 8 meliputi: (a) cropping citra, (b) menghitung indeks pertanaman padi dengan model yang telah disusun, (c) masking indeks pertanaman dengan peta luas baku lahan sawah, (d) interpolasi dan filtering indeks, (e) estimasi fase pertanaman padi, (f) masking fase padi dengan peta administrasi kecamatan (BIG, 2022) dan (g) menghitung luasan masing-masing fase per kecamatan.
4. Untuk fitting model dengan keadaan lapangan, maka Tim Pusdatin dan BRIN melakukan ground cek dari hasil pemodelan dengan keadaan lapangan. Perbaikan model juga dilakukan berdasarkan laporan petugas kecamatan yang melaporkan luas pertanaman dengan metoda grid square.
5. Hasil pengolahan citra satelit Landsat 8 adalah peta dan tabel luas sebaran fase pertanaman padi menurut kecamatan, kabupaten/kota dan provinsi.
6. Fase pertanaman padi dikelompokkan menjadi: (a) fase bera yaitu lahan setelah dipanen dan belum ditanam lagi, (b) fase tanam yaitu pertanaman padi berumur 1-15 HST (Hari Setelah Tanam), (c) fase vegetatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 16-30 HST, (d) fase vegetatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 31-40 HST, (e) fase maksimum vegetatif yaitu pertanaman padi berumur 41-54 HST, (f) fase generatif 1 yaitu pertanaman padi berumur 55-71 HST, (g) fase generatif 2 yaitu pertanaman padi berumur 72-110 HST, (h) fase panen yaitu pertanaman padi berumur >120 HST. Data fase tanam dan panen padi dapat dijadikan untuk memvalidasi lapangan dari data statistik reguler yang ada.
7. Keunggulan dari Model Pemantauan Standing Crops ini adalah : (a) menggunakan citra dengan resolusi yang lebih tinggi, (b) penyajian data on time (setiap dua minggu) dan real time, (c) otomatis aplikasi sudah disusun, dilakukan dan disimpan di server Pusdatin, sehingga mempercepat pengolahan dan penyajian data, dan (d) data disajikan dalam bentuk spasial dan tabular sehingga data dapat dipantau perkembangannya, lebih transparan dan fair dapat divalidasi oleh semua pihak.
8. Manfaat yang didapat dari sistem ini: (a) untuk evaluasi dan pengambilan kebijakan, (b) bahan klarifikasi dan validasi data statistik reguler, (c) bahan sistem peringatan dini (early warning system) untuk perencanaan percepatan pertanaman padi di lapangan, dan (d) bahan evaluasi dan perancangan teknis kegiatan di daerah seperti rencana percepatan tanam, penyiapan alsintan, penyiapan kebutuhan pupuk, estimasi produksi level kecamatan, kabupaten/kota maupun provinsi.

B. PEMANFAATAN SISTEM DAN MEMBACA PETA INFORMASI PEMANTAUAN SEBARAN FASE PERTANAMAN PADI SAWAH

1. Sistem dapat diakses melalui website Kementerian Pertanian <https://simotandi.pertanian.go.id/>
2. Untuk mengetahui peta sebaran fase pertanaman padi pada level provinsi langsung klik menu information pada provinsi dan jika ingin melihat sebaran fase pertanaman level kabupaten/kota langsung zoom in, hal yang sama untuk level kecamatan, serta dapat dilihat juga tabel luas sebaran fase pertanaman dengan klik cetak tabular.
3. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan sebaran fase pertanaman padi untuk beberapa tanggal perekaman (2 mingguan) dengan cara klik menu Fase Pertanaman Padi pada Map Contents dan dapat ditampilkan perubahan fase pertanaman padi untuk beberapa perekaman dengan cara meng-klik tanggal perekaman yang diinginkan.
4. Pada sistem ini juga dapat menginformasikan luas fase pertanaman padi per kecamatan dengan cara zoom in sampai level kecamatan dan klik pada nama/lokasi kecamatan yang diinginkan dan akan diinformasikan luas fase pertanaman padi.
5. Pemanfaatan Sistem Informasi Pemantauan Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah untuk percepatan tanam:
 - a. Sistem ini dipergunakan untuk memantau kondisi pertanaman dan petugas di provinsi, kabupaten/kota dan kecamatan harus mencocokkannya data luas tanam/panen dari sistem ini dengan data statistik reguler yang ada.
 - b. Petugas provinsi dapat menverifikasi sebaran luas fase pertanaman padi (bera, tanam, vegetatif 1, vegetatif 2, maksimum vegetatif, generatif 1, generatif 2 dan panen dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - c. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Provinsi harus melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota untuk melakukan program percepatan tanam padi. Petugas kabupaten/kota harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.
 - d. Jika pada tabel luas sebaran fase pertanaman padi memiliki luas panen dan bera yang tinggi maka Dinas Pertanian Kabupaten/Kota harus melakukan koordinasi dengan petugas kecamatan (UPTD) untuk program percepatan tanam padi. Petugas Kecamatan (UPTD) harus menverifikasi peta dan data yang ada di sistem ini dengan kondisi riil di lapangan.

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	72,349	12,930	11,494	13,956	13,317	23,162	20,839	16,574	28,629	99,342	214,801
2	Sumatera Utara	115,649	16,485	16,242	18,025	20,390	27,553	31,332	22,811	38,287	136,353	309,345
3	Sumatera Barat	75,588	9,034	10,490	13,991	11,182	15,869	16,806	11,452	23,238	79,790	194,861
4	Riau	26,599	3,691	3,405	3,566	3,350	5,660	5,455	3,969	5,892	25,405	62,591
5	Jambi	30,164	4,894	3,615	4,445	3,151	5,167	5,226	4,057	7,132	25,661	68,508
6	Sumatera Selatan	169,932	32,569	29,254	25,741	27,690	43,914	44,550	26,692	66,720	197,841	472,917
7	Bengkulu	15,574	2,759	1,874	2,228	2,792	5,800	5,929	4,218	9,535	22,841	50,974
8	Lampung	112,925	19,520	13,392	12,353	13,164	49,230	35,812	41,151	62,360	165,102	363,871
9	Kep. Bangka Belitung	8,345	1,222	1,302	879	725	2,216	2,435	1,381	3,686	8,938	22,406
10	Kep. Riau	342	45	34	21	29	89	73	61	137	307	845
11	DKI Jakarta	177	21	22	10	14	53	28	15	71	142	418
12	Jawa Barat	257,982	45,401	49,276	37,457	38,622	131,276	97,703	79,215	181,539	433,549	937,172
13	Jawa Tengah	314,634	96,235	99,513	76,015	54,726	83,049	72,975	66,745	184,409	453,023	1,061,364
14	DI Yogyakarta	27,620	5,161	5,512	5,391	4,943	7,080	6,813	4,061	9,967	33,800	77,351
15	Jawa Timur	346,456	98,837	76,774	56,714	46,775	93,500	115,371	79,876	286,027	469,010	1,221,256
16	Banten	71,999	11,757	8,189	7,103	8,474	15,915	17,267	13,828	49,293	70,776	205,952
17	Bali	17,512	3,123	3,422	4,945	4,005	9,891	8,618	6,095	13,605	36,976	71,983
18	Nusa Tenggara Barat	61,265	12,900	9,333	5,837	5,543	34,118	28,011	26,852	52,593	109,694	238,034
19	Nusa Tenggara Timur	43,967	6,565	6,548	10,044	11,505	24,923	18,779	11,711	21,934	83,510	157,888
20	Kalimantan Barat	105,831	14,298	12,521	9,833	10,282	20,763	17,910	16,328	32,719	87,637	242,958
21	Kalimantan Tengah	54,660	8,931	5,923	5,383	5,664	11,219	11,520	9,014	22,490	48,723	136,071
22	Kalimantan Selatan	118,841	19,527	14,426	12,386	12,187	27,207	31,693	20,923	32,884	118,822	292,349
23	Kalimantan Timur	17,934	2,274	2,055	2,058	1,974	3,906	3,202	2,679	4,411	15,874	41,370
24	Kalimantan Utara	5,456	522	585	692	679	1,037	653	720	1,398	4,366	11,909
25	Sulawesi Utara	14,642	4,289	3,309	3,700	2,609	4,403	4,445	3,521	5,532	21,987	46,858
26	Sulawesi Tengah	30,941	8,354	6,542	7,455	9,680	12,220	10,005	9,531	21,407	55,433	116,843
27	Sulawesi Selatan	186,050	59,366	38,783	35,655	25,312	64,280	65,287	48,648	131,386	277,965	657,152
28	Sulawesi Tenggara	25,517	3,206	3,909	4,139	4,617	13,141	7,620	7,316	12,582	40,742	82,612
29	Gorontalo	8,884	1,822	2,086	2,920	5,016	3,973	2,298	1,273	4,281	17,566	33,158
30	Sulawesi Barat	11,261	3,635	3,007	2,185	2,348	4,315	3,171	2,132	7,186	17,158	39,518
31	Maluku	5,851	1,200	2,181	1,313	1,458	1,911	1,225	907	2,136	8,995	18,327
32	Maluku Utara	5,083	821	614	583	855	1,134	1,518	695	1,926	5,399	13,467
33	Papua Barat	3,344	379	406	277	399	989	742	781	1,400	3,594	8,791
34	Papua	11,643	1,128	1,100	1,552	1,088	7,915	3,941	1,406	4,001	17,002	33,851
Indonesia		2,375,017	512,901	447,138	388,852	354,565	756,878	699,252	546,638	1,330,793	3,193,323	7,507,771

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

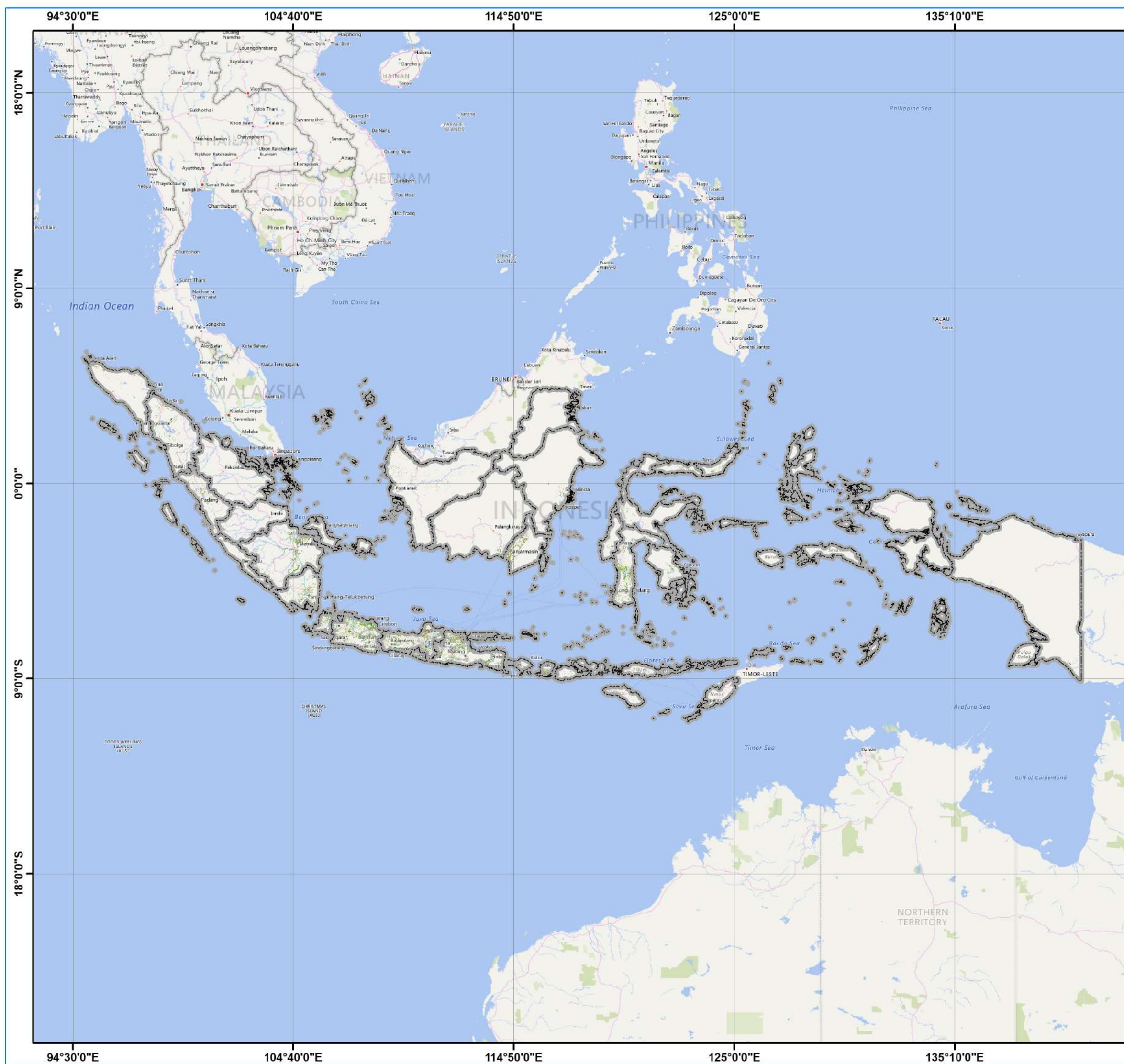
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

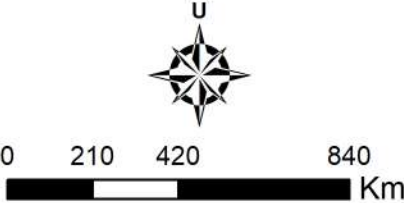
10. Standing Crop = Tanam + Vegetatif 1 + Vegetatif 2 + Maks. Vegetatif + Generatif 1 + Generatif 2





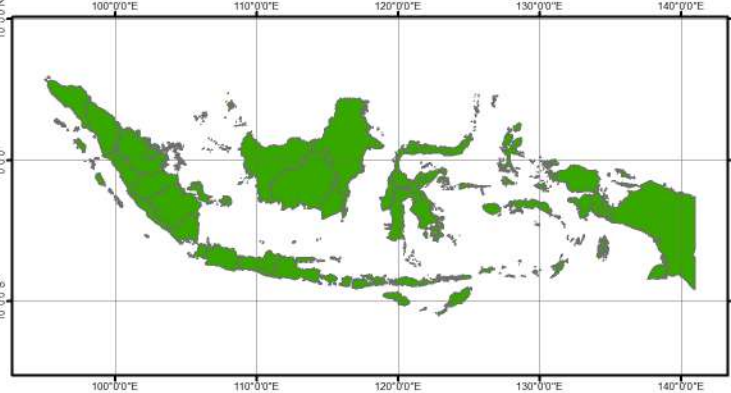
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
INDONESIA**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- ===== Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Aceh	72,349	12,930	11,494	13,956	13,317	23,162	20,839	16,574	28,629	99,342	214,801
2	Sumatera Utara	115,649	16,485	16,242	18,025	20,390	27,553	31,332	22,811	38,287	136,353	309,345
3	Sumatera Barat	75,588	9,034	10,490	13,991	11,182	15,869	16,806	11,452	23,238	79,790	194,861
4	Riau	26,599	3,691	3,405	3,566	3,350	5,660	5,455	3,969	5,892	25,405	62,591
5	Jambi	30,164	4,894	3,615	4,445	3,151	5,167	5,226	4,057	7,132	25,661	68,508
6	Sumatera Selatan	169,932	32,569	29,254	25,741	27,690	43,914	44,550	26,692	66,720	197,841	472,917
7	Bengkulu	15,574	2,759	1,874	2,228	2,792	5,800	5,929	4,218	9,535	22,841	50,974
8	Lampung	112,925	19,520	13,392	12,353	13,164	49,230	35,812	41,151	62,360	165,102	363,871
9	Kep. Bangka Belitung	8,345	1,222	1,302	879	725	2,216	2,435	1,381	3,686	8,938	22,406
10	Kep. Riau	342	45	34	21	29	89	73	61	137	307	845
Jumlah		627,467	103,149	91,102	95,205	95,790	178,660	168,457	132,366	245,616	761,580	1,761,119

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

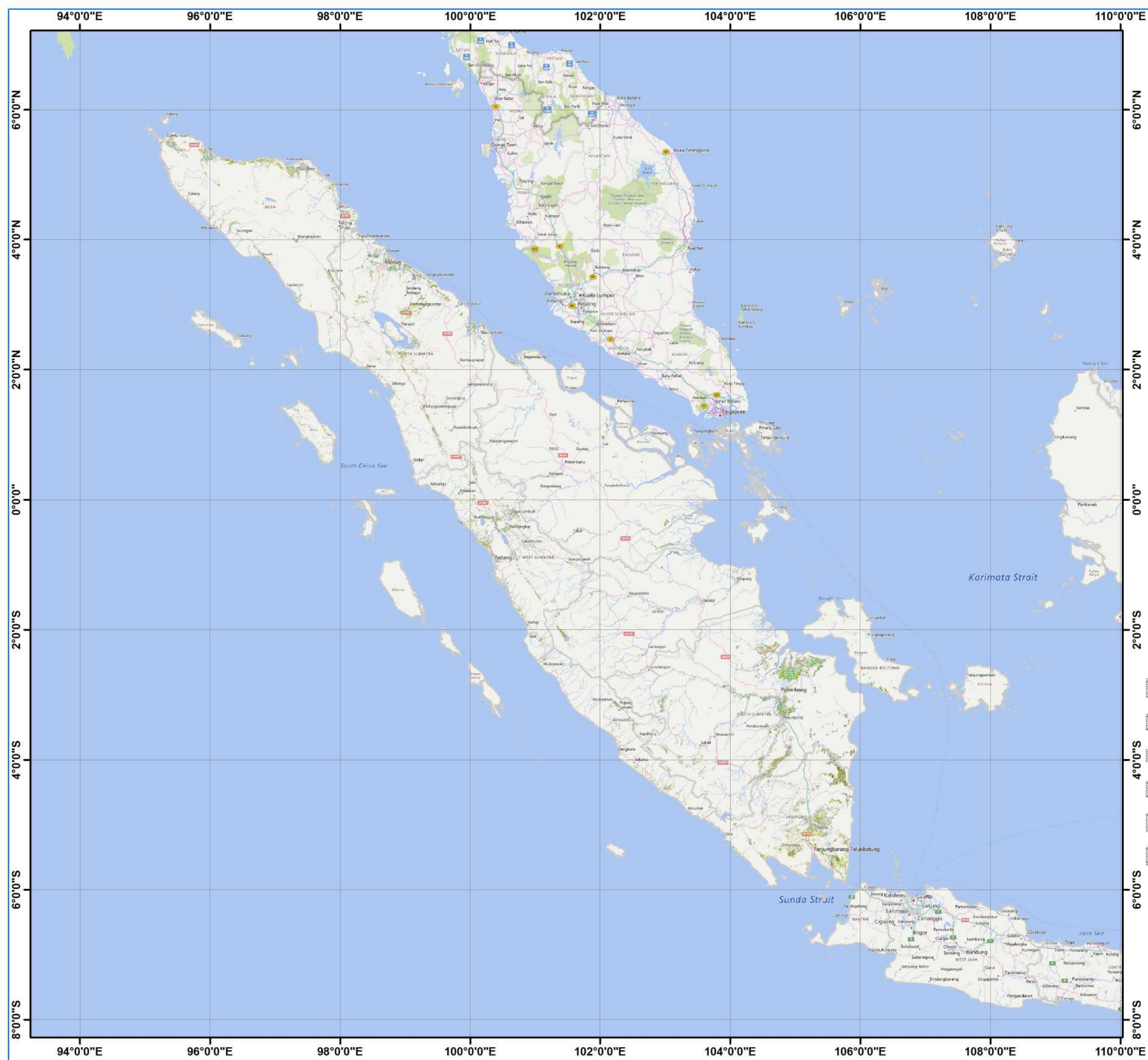
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

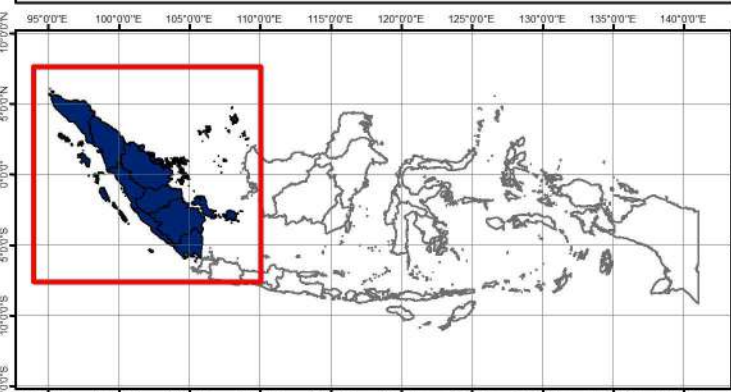
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PULAU SUMATERA**



0 80 160 320
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Simeulue	2,913	617	442	376	300	700	796	609	387	3,223	7,165
2	Aceh Singkil	402	27	36	43	85	121	112	129	106	526	1,074
3	Aceh Selatan	2,590	492	382	336	455	920	738	621	921	3,452	7,472
4	Aceh Tenggara	1,086	570	320	303	305	1,223	1,152	1,033	2,688	4,336	8,714
5	Aceh Timur	8,443	847	853	1,671	910	1,632	1,214	1,264	2,436	7,544	19,580
6	Aceh Tengah	1,350	225	245	263	317	836	366	195	293	2,222	4,109
7	Aceh Barat	3,825	610	846	455	517	516	584	1,310	1,451	4,228	10,202
8	Aceh Besar	8,119	2,488	2,120	1,441	1,805	1,768	1,945	2,210	3,806	11,289	25,862
9	Pidie	8,412	2,264	1,203	3,163	2,117	2,096	1,658	810	3,007	11,047	24,815
10	Bireuen	2,452	483	382	702	1,102	2,543	2,894	1,665	2,295	9,288	14,655
11	Aceh Utara	15,664	1,613	2,108	2,013	1,557	4,196	4,506	2,689	3,832	17,069	38,404
12	Aceh Barat Daya	2,797	728	355	386	460	954	901	815	921	3,871	8,333
13	Gayo Lues	1,289	126	261	526	526	1,057	429	322	321	3,121	4,883
14	Aceh Tamiang	3,826	428	446	817	626	518	663	414	1,460	3,484	9,387
15	Nagan Raya	2,125	324	321	503	843	808	904	562	312	3,941	6,728
16	Aceh Jaya	3,249	544	547	529	872	768	662	791	821	4,169	8,910
17	Bener Meriah	306	23	38	47	46	125	94	102	154	452	939
18	Pidie Jaya	1,542	326	451	281	357	1,915	676	777	2,962	4,457	9,316
19	Kota Banda Aceh	21	4	4	6	2	4	1	2	12	19	56
20	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Kota Langsa	664	98	27	7	10	28	41	41	130	154	1,050
22	Kota Lhokseumawe	310	47	39	39	22	254	305	123	169	782	1,312
23	Kota Subulussalam	964	46	68	49	83	180	198	90	145	668	1,835
Jumlah		72,349	12,930	11,494	13,956	13,317	23,162	20,839	16,574	28,629	99,342	214,801

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

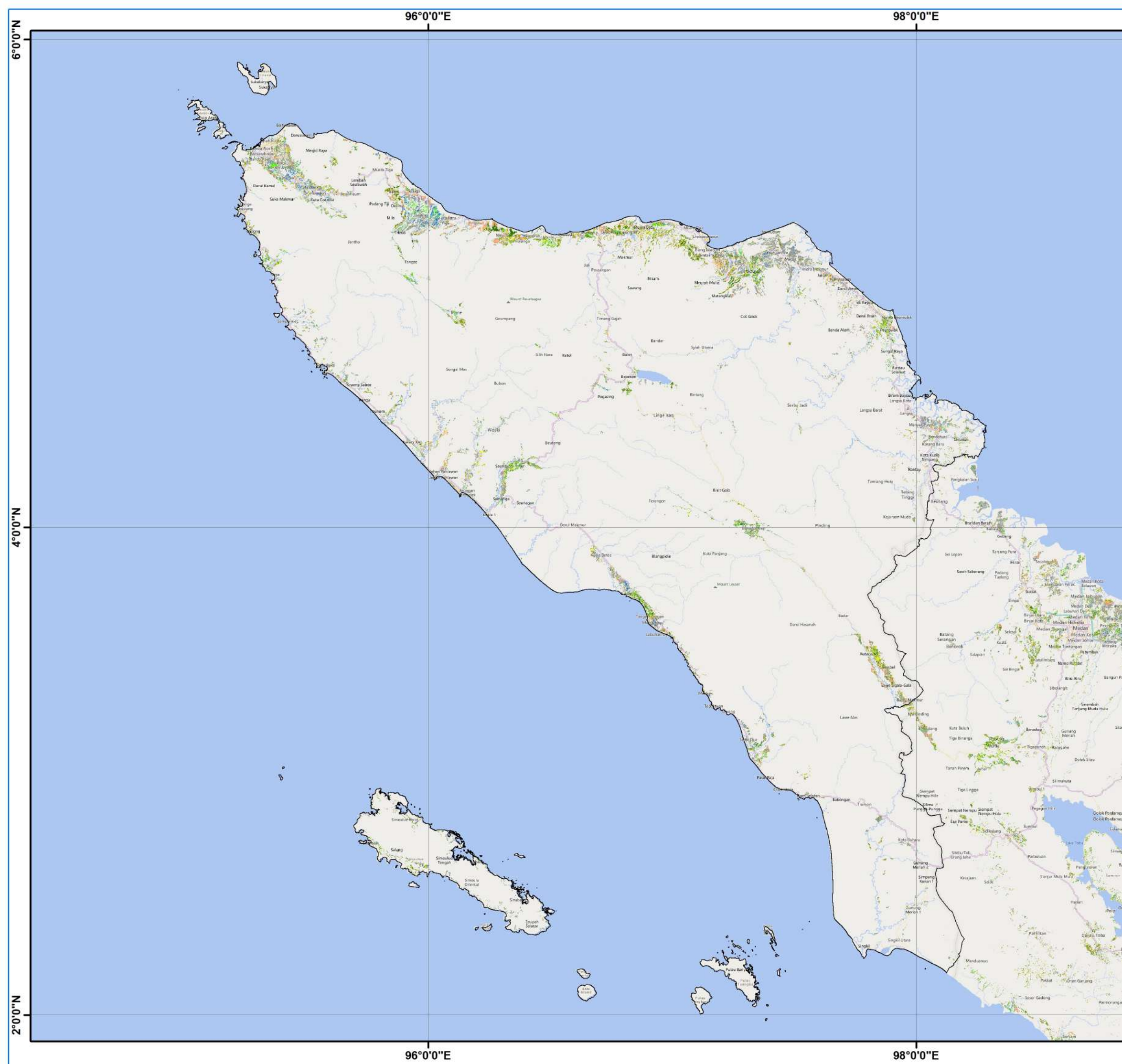
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

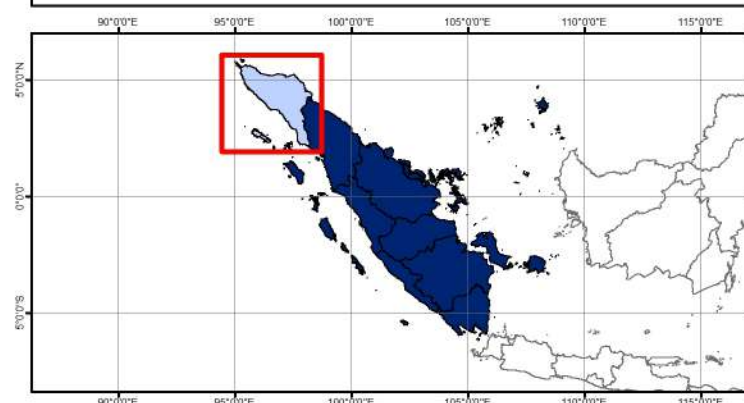
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI ACEH**



0 20 40 80
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Nias	2,059	292	169	203	286	634	660	464	1,044	2,416	5,897
2	Mandailing Natal	2,945	597	647	1,051	877	1,091	1,447	1,635	1,657	6,748	11,970
3	Tapanuli Selatan	3,835	745	746	938	807	1,143	1,030	862	1,842	5,526	11,978
4	Tapanuli Tengah	2,236	438	573	606	913	826	852	577	1,346	4,347	8,503
5	Tapanuli Utara	6,682	985	1,104	1,280	1,293	2,017	2,316	1,994	2,660	10,004	20,411
6	Toba Samosir	6,593	1,910	1,031	1,118	1,111	1,539	1,447	827	1,648	7,073	17,263
7	Labuhan Batu	8,665	916	543	544	822	788	1,744	734	1,406	5,175	16,198
8	Asahan	1,865	230	160	111	175	445	788	656	1,572	2,335	6,032
9	Simalungun	8,079	1,585	1,088	1,140	1,626	3,360	2,985	2,365	3,088	12,564	25,431
10	Dairi	1,392	281	265	326	558	709	986	435	724	3,279	5,722
11	Karo	3,403	819	804	805	1,372	1,837	2,031	1,665	1,736	8,514	14,605
12	Deli Serdang	15,009	1,598	2,576	2,462	2,429	1,933	2,570	1,887	3,390	13,857	34,244
13	Langkat	7,779	691	903	1,230	1,183	1,635	1,532	1,258	2,918	7,741	19,346
14	Nias Selatan	2,972	482	505	487	533	936	764	628	1,209	3,853	8,620
15	Humbang Hasundutan	2,863	515	554	359	780	1,533	1,924	1,374	1,946	6,524	12,040
16	Pakpak Bharat	303	104	64	80	119	76	77	105	183	521	1,113
17	Samosir	1,914	471	425	391	613	788	1,019	827	736	4,063	7,224
18	Serdang Bedagai	16,425	964	1,537	1,825	1,258	1,293	1,771	992	1,893	8,676	28,334
19	Batu Bara	4,121	464	429	695	841	1,603	1,962	794	1,371	6,324	12,497
20	Padang Lawas Utara	2,662	447	607	672	502	495	423	346	1,022	3,045	7,191
21	Padang Lawas	1,718	295	269	369	279	606	458	420	1,322	2,401	5,742
22	Labuhan Batu Selatan	48	2	4	3	9	23	11	6	39	56	146
23	Labuhan Batu Utara	6,770	650	255	312	847	722	905	640	884	3,681	12,103
24	Nias Utara	2,730	451	354	316	419	532	634	515	1,074	2,770	7,087
25	Nias Barat	524	108	93	98	125	196	215	124	303	851	1,818
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	36	5	5	1	2	6	7	8	4	29	74
28	Kota Pematang Siantar	341	113	74	85	91	110	217	198	296	775	1,529
29	Kota Tebing Tinggi	91	10	14	10	23	16	33	7	50	103	257
30	Kota Medan	281	34	87	54	61	78	98	69	149	447	915
31	Kota Binjai	256	29	29	31	161	261	122	85	190	689	1,192
32	Kota Padangsidimpuan	733	178	239	299	201	215	216	217	352	1,387	2,651
33	Kota Gunungsitoli	319	76	89	124	74	107	88	97	233	579	1,212
Jumlah		115,649	16,485	16,242	18,025	20,390	27,553	31,332	22,811	38,287	136,353	309,345

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

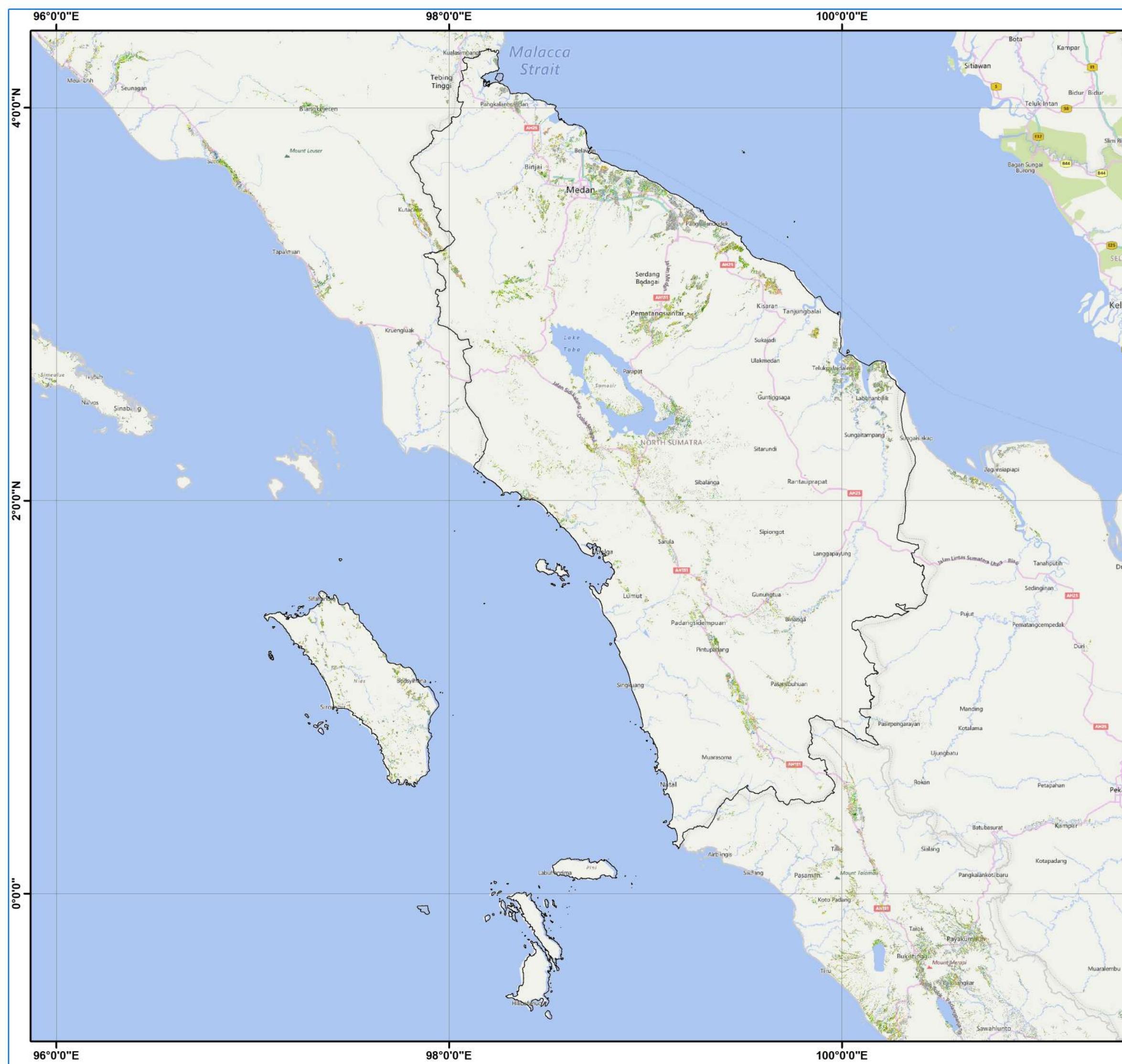
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI SUMATERA UTARA**



0 25 50 100 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Mentawai	414	16	56	83	27	80	93	30	93	369	894
2	Pesisir Selatan	7,717	874	1,507	2,753	2,837	2,136	1,603	1,386	2,874	12,222	23,943
3	Solok	10,553	1,074	985	1,881	518	637	954	627	1,323	5,602	20,729
4	Sijunjung	5,884	540	358	456	402	516	668	276	908	2,676	10,781
5	Tanah Datar	10,801	1,072	1,180	1,388	835	1,315	1,194	763	1,861	6,675	22,135
6	Padang Pariaman	6,612	627	846	1,024	997	2,601	2,284	1,629	2,904	9,381	19,697
7	Agam	8,136	1,098	1,848	1,526	1,363	2,617	2,118	1,692	2,811	11,164	23,627
8	Lima Puluh Kota	8,290	988	1,020	1,173	816	1,467	3,187	606	1,523	8,269	19,506
9	Pasaman	5,017	890	977	1,518	1,534	1,494	1,280	1,689	3,083	8,492	17,685
10	Solok Selatan	2,486	367	438	728	469	644	920	681	1,267	3,880	8,140
11	Dharmasraya	1,768	379	273	278	259	296	419	329	955	1,854	5,101
12	Pasaman Barat	2,832	331	403	406	558	920	727	956	1,760	3,970	8,991
13	Kota Padang	1,775	362	179	228	168	620	685	459	1,349	2,339	5,856
14	Kota Solok	462	54	45	132	23	17	10	6	10	233	1,098
15	Kota Sawahlunto	719	64	27	59	44	36	84	27	55	277	1,303
16	Kota Padang Panjang	265	72	10	23	7	20	38	18	70	116	525
17	Kota Bukittinggi	140	23	18	23	15	35	41	20	52	152	379
18	Kota Payakumbuh	1,360	132	249	197	146	133	280	60	79	1,065	2,716
19	Kota Pariaman	355	70	71	115	163	284	221	198	260	1,052	1,749
Jumlah		75,588	9,034	10,490	13,991	11,182	15,869	16,806	11,452	23,238	79,790	194,861

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

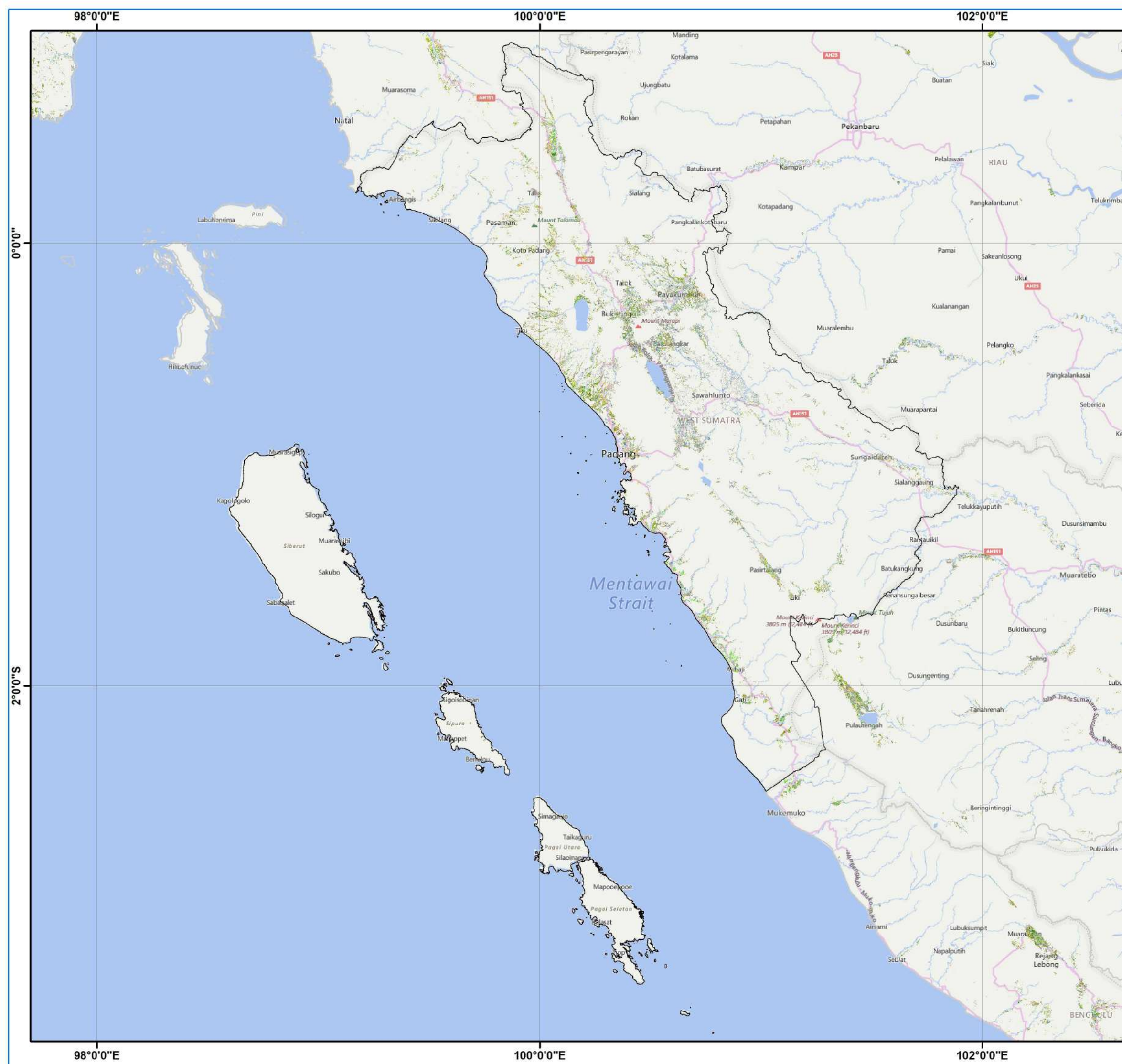
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

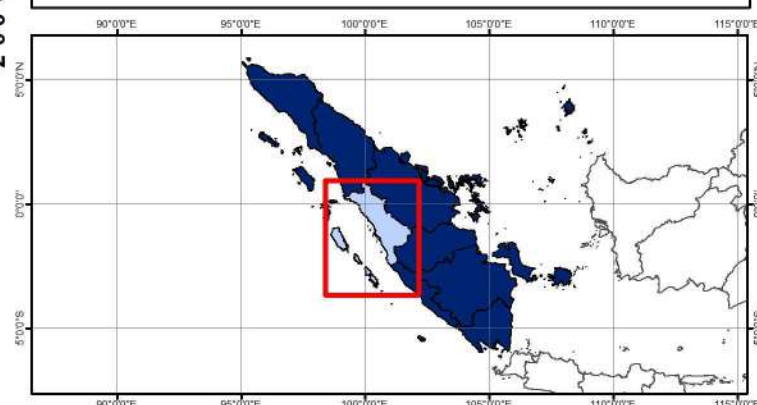
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI SUMATERA BARAT**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



- Sumber:**
- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 - Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 - Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kuantan Singingi	2,893	374	390	347	324	355	400	448	602	2,264	6,228
2	Indragiri Hulu	1,035	191	177	157	172	214	175	275	348	1,170	2,771
3	Indragiri Hilir	6,885	1,476	1,304	1,315	1,039	2,105	1,893	1,135	1,489	8,791	18,920
4	Pelalawan	3,178	410	496	466	352	455	446	341	954	2,556	7,153
5	Siak	910	173	141	189	393	646	599	462	318	2,430	3,918
6	Kampar	1,810	115	167	209	173	180	308	89	90	1,126	3,243
7	Rokan Hulu	1,063	85	57	61	45	67	110	51	113	391	1,689
8	Bengkalis	992	153	158	122	158	584	380	174	246	1,576	2,994
9	Rokan Hilir	6,120	538	374	540	568	749	855	803	1,160	3,889	11,905
10	Kepulauan Meranti	1,583	152	124	140	106	288	272	174	501	1,104	3,431
11	Kota Pekanbaru	1	-	-	-	2	-	-	-	-	2	3
12	Kota Dumai	129	24	17	20	18	17	17	17	71	106	336
Jumlah		26,599	3,691	3,405	3,566	3,350	5,660	5,455	3,969	5,892	25,405	62,591

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

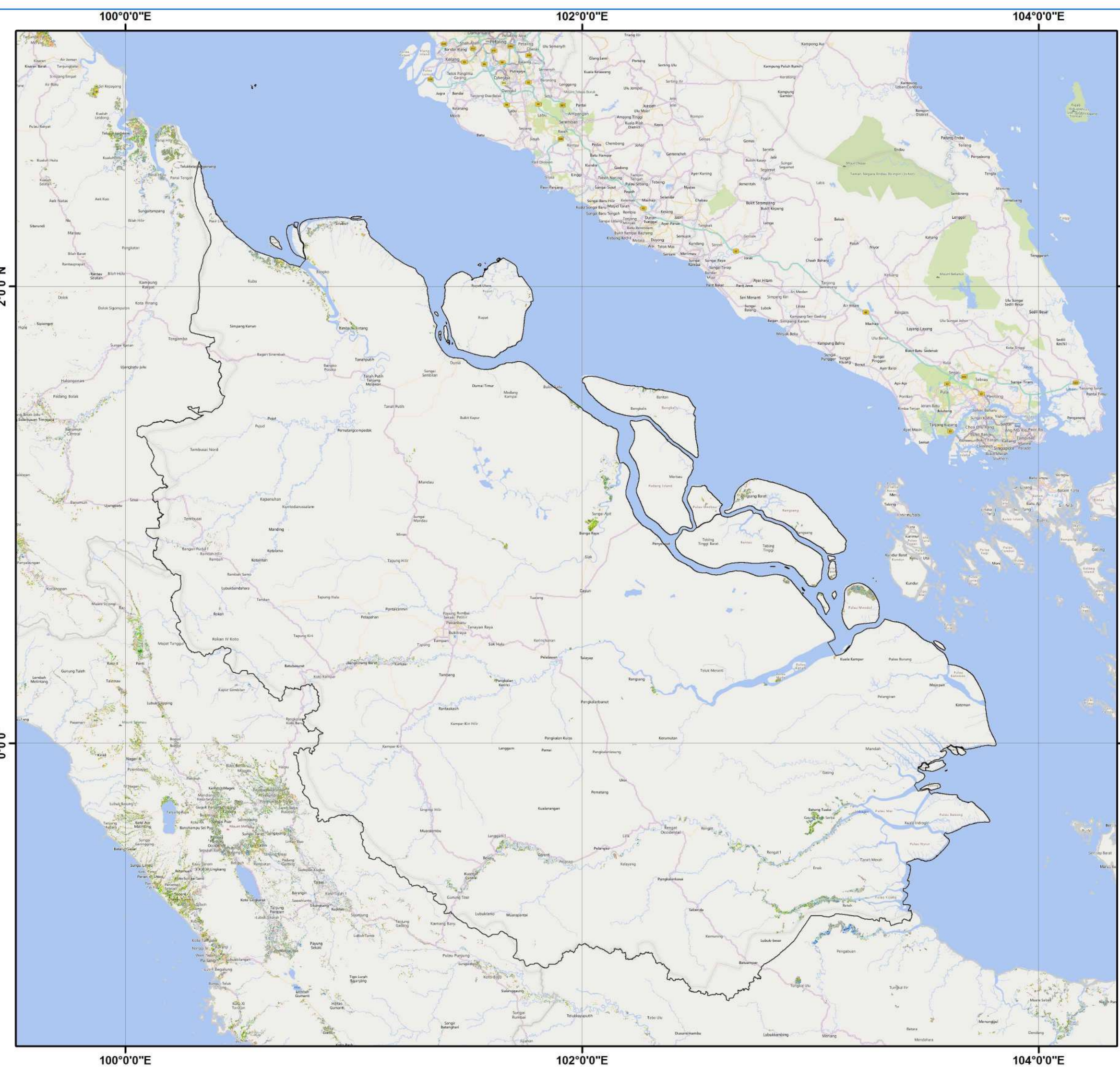
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI RIAU**

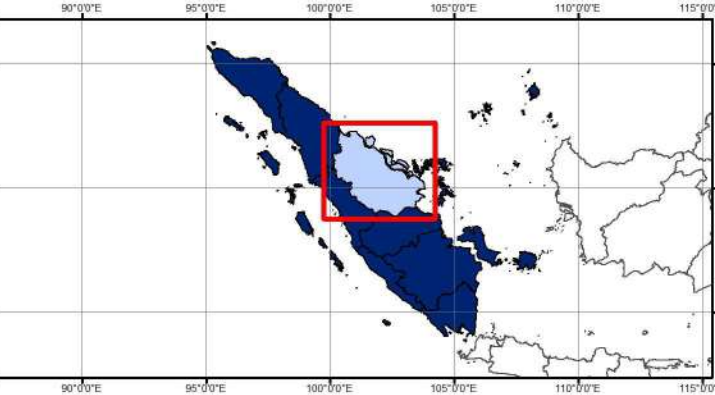
U



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kerinci	4,587	833	834	1,185	856	1,208	1,233	1,189	1,358	6,505	13,421
2	Merangin	2,111	331	354	325	291	440	580	436	884	2,426	5,815
3	Sarolangun	1,247	253	161	177	122	286	588	322	632	1,656	3,825
4	Batang Hari	4,232	627	339	633	251	452	268	139	347	2,082	7,314
5	Muaro Jambi	3,179	421	507	403	438	439	294	296	308	2,377	6,331
6	Tanjung Jabung Timur	4,577	462	504	542	439	1,080	720	469	1,583	3,754	10,546
7	Tanjung Jabung Barat	4,567	1,212	313	451	122	241	421	210	190	1,758	7,822
8	Tebo	2,246	331	253	218	209	204	328	407	695	1,619	4,925
9	Bungo	1,804	209	150	163	222	471	440	325	692	1,771	4,493
10	Kota Jambi	349	39	24	21	49	36	22	18	24	170	582
11	Kota Sungai Penuh	1,265	176	176	327	152	310	332	246	419	1,543	3,434
Jumlah		30,164	4,894	3,615	4,445	3,151	5,167	5,226	4,057	7,132	25,661	68,508

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

102°0'0"E

104°0'0"E



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI JAMBI**

U

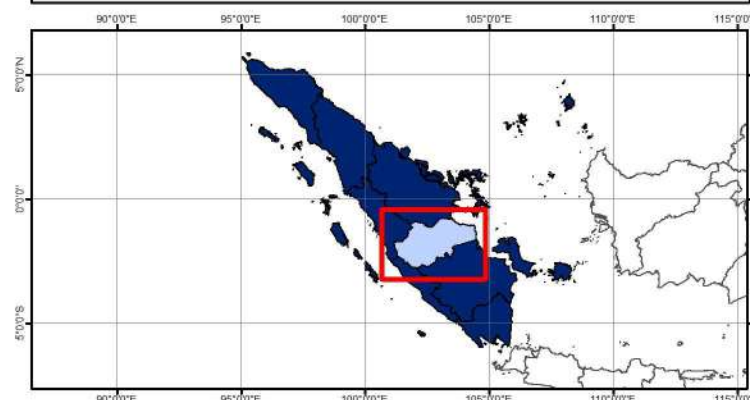


0 15 30 60
Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen

2°0'0"S



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

102°0'0"E

104°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Ogan Komering Ulu	1,563	224	264	272	206	532	396	220	451	1,890	4,217
2	Ogan Komering Ilir	36,886	7,676	6,441	5,244	4,965	10,533	9,819	5,963	12,388	42,965	101,071
3	Muara Enim	6,364	944	1,483	926	588	1,617	1,624	1,025	1,504	7,263	16,247
4	Lahat	4,656	1,019	364	433	637	1,817	1,168	561	2,105	4,980	12,818
5	Musi Rawas	5,351	1,224	660	587	396	1,615	1,178	513	1,653	4,949	13,249
6	Musi Banyuasin	13,598	2,343	1,547	1,391	1,244	2,418	2,525	2,415	8,608	11,540	36,282
7	Banyu Asin	53,249	11,954	12,880	12,165	14,781	12,760	16,643	8,021	24,328	77,250	169,360
8	Ogan Komering Ulu Selatan	2,073	395	402	485	370	913	1,063	539	868	3,772	7,229
9	Ogan Komering Ulu Timur	23,885	3,249	2,198	1,841	2,038	5,985	5,263	4,149	8,641	21,474	58,221
10	Ogan Ilir	12,537	2,038	2,198	1,514	1,446	3,327	2,992	1,870	2,221	13,347	30,423
11	Empat Lawang	3,425	525	283	289	391	1,107	639	668	1,848	3,377	9,205
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1,921	241	188	191	199	342	415	334	669	1,669	4,552
13	Musi Rawas Utara	1,216	148	65	67	59	235	155	58	228	639	2,237
14	Kota Palembang	1,473	201	189	239	258	276	284	154	439	1,400	3,558
15	Kota Prabumulih	27	3	1	1	2	9	4	6	14	23	67
16	Kota Pagar Alam	1,143	257	58	72	87	378	250	156	529	1,001	2,949
17	Kota Lubuklinggau	562	126	33	24	23	49	132	40	226	301	1,226
Jumlah		169,932	32,569	29,254	25,741	27,690	43,914	44,550	26,692	66,720	197,841	472,917

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

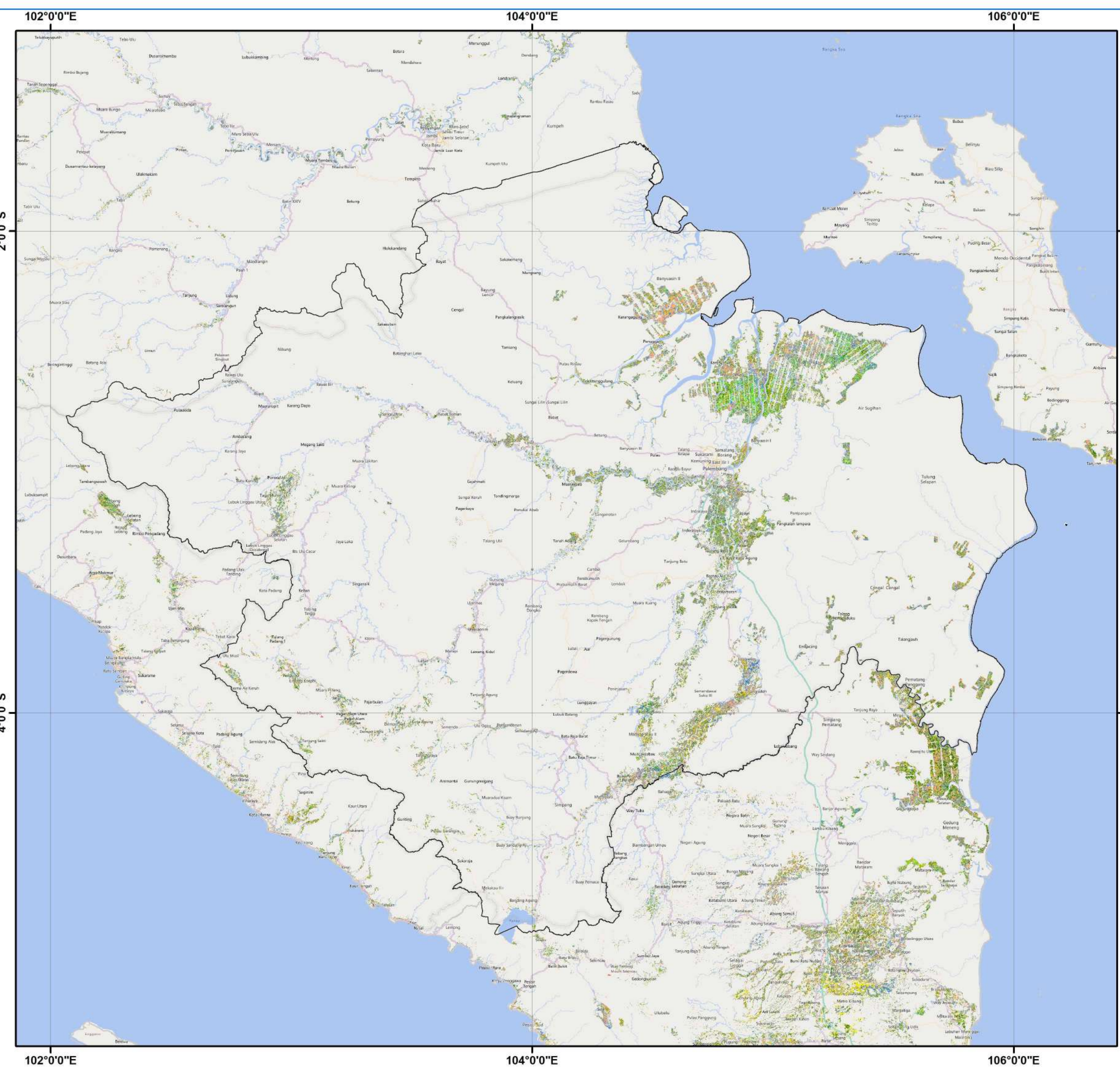
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

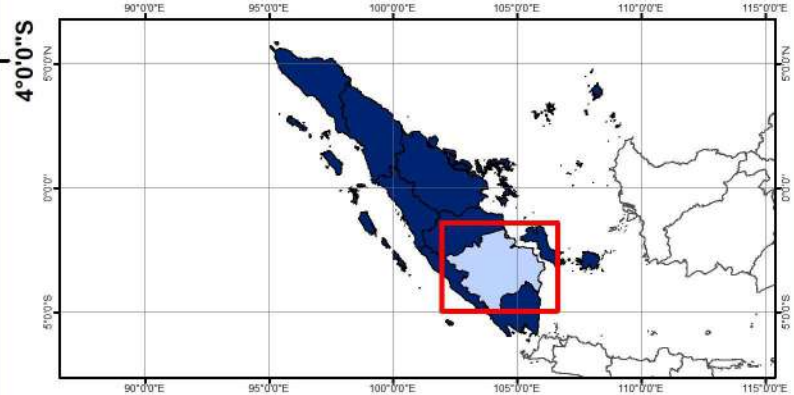
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



0 20 40 80 Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bengkulu Selatan	1,600	392	190	181	236	951	1,686	732	2,246	3,976	8,233
2	Rejang Lebong	2,044	253	183	207	263	692	424	325	686	2,094	5,082
3	Bengkulu Utara	1,411	265	300	352	293	544	357	353	649	2,199	4,567
4	Kaur	1,521	469	196	176	302	537	867	549	1,516	2,627	6,140
5	Seluma	2,373	575	365	552	345	841	797	867	2,123	3,767	8,913
6	Mukomuko	1,245	64	90	331	609	389	345	142	157	1,906	3,400
7	Lebong	3,426	353	301	206	495	1,104	971	746	857	3,823	8,500
8	Kepahiang	1,289	179	123	109	118	343	198	282	689	1,173	3,360
9	Bengkulu Tengah	493	113	69	73	101	287	181	169	399	880	1,899
10	Kota Bengkulu	172	96	57	41	30	112	103	53	213	396	880
Jumlah		15,574	2,759	1,874	2,228	2,792	5,800	5,929	4,218	9,535	22,841	50,974

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

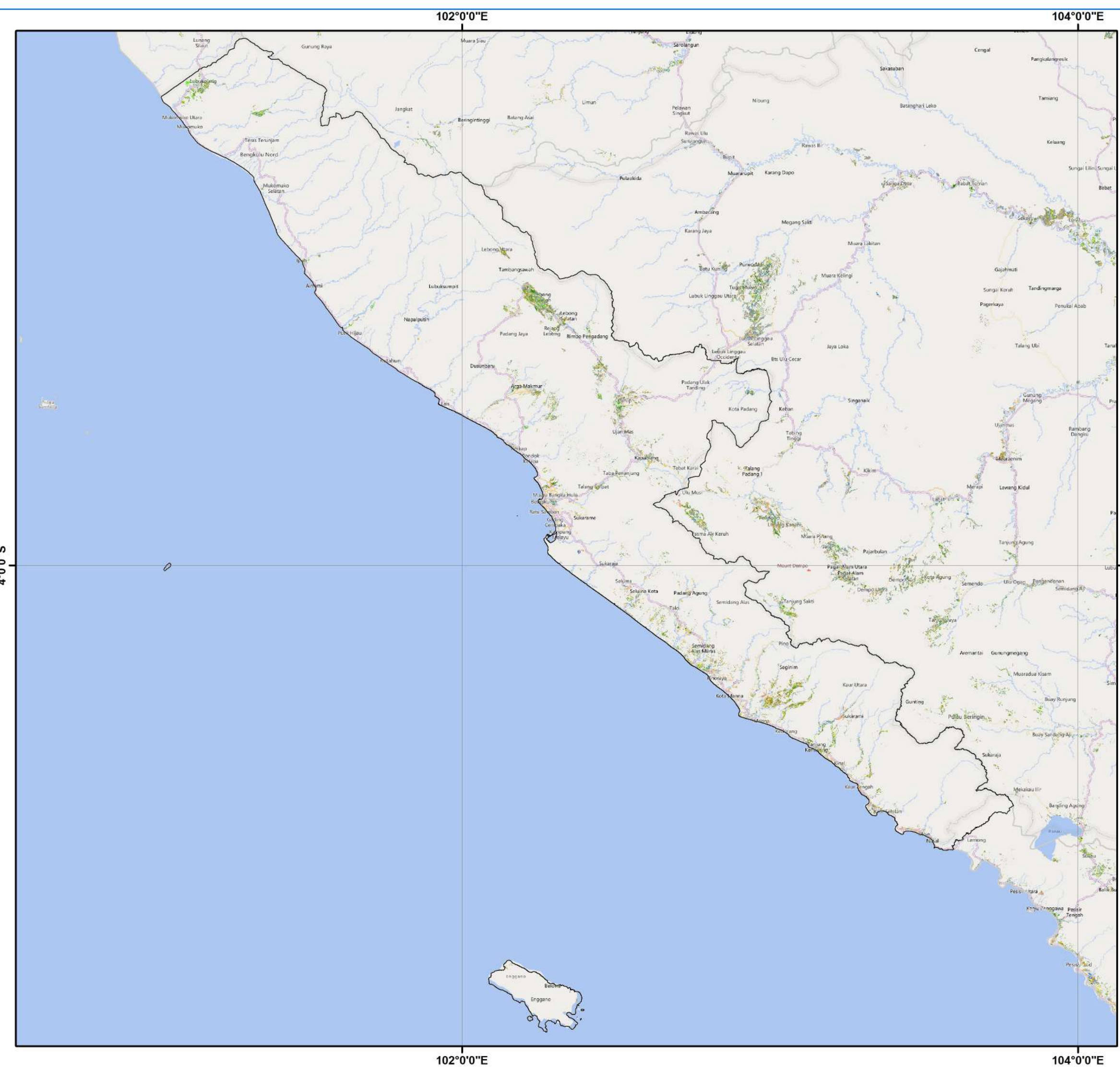
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

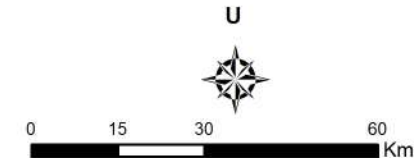
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



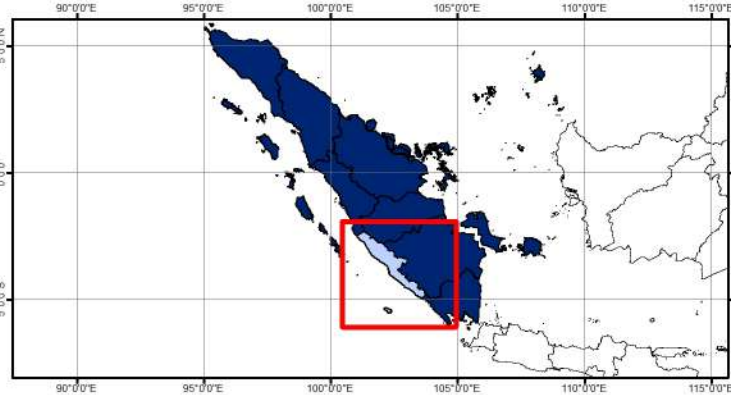
**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025**

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI BENGKULU**



Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lampung Barat	3,801	705	542	429	505	733	1,194	858	1,646	4,261	10,513
2	Tanggamus	4,176	956	694	666	867	1,942	1,853	2,630	2,277	8,652	16,214
3	Lampung Selatan	10,293	721	697	723	861	6,752	2,363	7,230	5,646	18,626	35,492
4	Lampung Timur	21,500	3,697	3,242	2,251	2,450	6,883	4,907	8,934	7,425	28,667	62,066
5	Lampung Tengah	27,244	3,809	2,707	3,335	3,339	7,909	10,095	7,605	14,038	34,990	81,371
6	Lampung Utara	5,745	1,092	827	711	482	1,081	880	792	2,954	4,773	14,954
7	Way Kanan	5,310	1,316	847	717	641	1,679	1,134	912	1,814	5,930	14,582
8	Tulang Bawang	13,833	2,924	1,443	1,535	1,978	10,201	5,609	3,417	10,839	24,183	52,074
9	Pesawaran	4,382	500	334	342	345	2,835	1,324	2,034	2,248	7,214	14,391
10	Pringsewu	3,555	636	453	297	408	2,427	1,327	1,762	2,347	6,674	13,232
11	Mesuji	7,395	1,941	716	534	670	5,183	3,577	2,430	7,008	13,110	29,648
12	Tulang Bawang Barat	1,897	463	358	366	274	646	703	540	1,871	2,887	7,318
13	Pesisir Barat	2,276	622	431	412	302	735	604	1,158	1,984	3,642	8,589
14	Kota Bandar Lampung	122	9	20	12	13	86	61	89	27	281	439
15	Kota Metro	1,395	129	81	23	29	137	181	760	236	1,211	2,986
Jumlah		112,925	19,520	13,392	12,353	13,164	49,230	35,812	41,151	62,360	165,102	363,871

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI LAMPUNG**

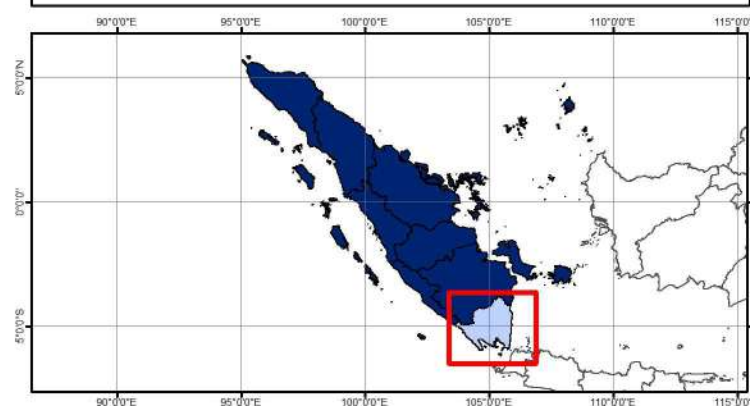
U



0 12,5 25 50
Km

Legenda :

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1-15 HST)
- Vegetatif 1 (16-30 HST)
- Vegetatif 2 (31-40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
- Generatif 1 (55-71 HST)
- Generatif 2 (72-110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

104°0'0"E

106°0'0"E

4°0'0"S

4°0'0"S

6°0'0"S

6°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bangka	832	125	69	103	93	229	391	167	433	1,052	2,475
2	Belitung	380	56	40	58	65	93	118	65	192	439	1,077
3	Bangka Barat	863	164	130	165	147	281	233	142	477	1,098	2,646
4	Bangka Tengah	65	21	10	8	8	21	23	9	77	79	248
5	Bangka Selatan	4,947	780	994	457	311	1,419	1,561	857	2,177	5,599	13,599
6	Belitung Timur	1,258	76	59	88	101	173	109	141	330	671	2,361
7	Kota Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		8,345	1,222	1,302	879	725	2,216	2,435	1,381	3,686	8,938	22,406

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

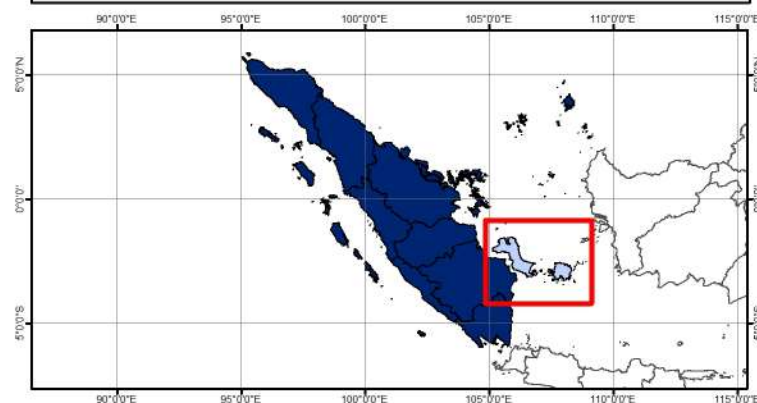
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

U

0 15 30 60
Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

106°0'0"E

108°0'0"E

2°0'0"S

2°0'0"S

4°0'0"S

4°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 -15 HST)	Vegetatif 1 (16 -30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Max. Vegetatif (41 -54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Karimun	98	3	5	4	13	17	13	12	16	64	183
2	Bintan	59	9	9	6	7	16	11	10	23	59	151
3	Natuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Lingga	185	33	20	11	9	56	49	39	97	184	510
5	Kepulauan Anambas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kota Batam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kota Tanjungpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
Jumlah		342	45	34	21	29	89	73	61	137	307	845

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

104°0'0"E

106°0'0"E

108°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

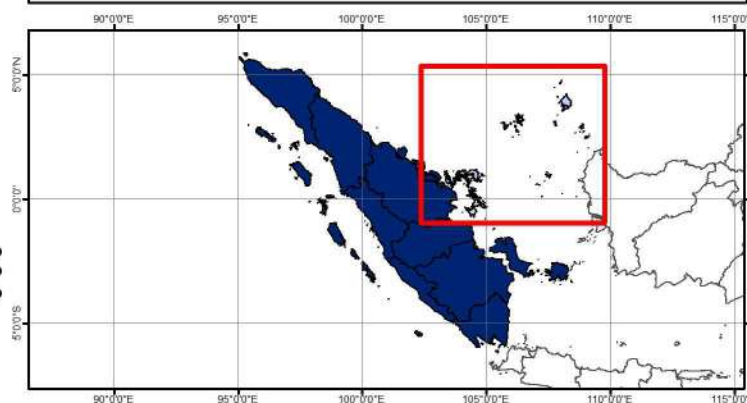
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



0 30 60 120 Km

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Provinsi
-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1-15 HST)
-  Vegetatif 1 (16-30 HST)
-  Vegetatif 2 (31-40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41-54 HST)
-  Generatif 1 (55-71 HST)
-  Generatif 2 (72-110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	DKI Jakarta	177	21	22	10	14	53	28	15	71	142	418
2	Jawa Barat	257,982	45,401	49,276	37,457	38,622	131,276	97,703	79,215	181,539	433,549	937,172
3	Jawa Tengah	314,634	96,235	99,513	76,015	54,726	83,049	72,975	66,745	184,409	453,023	1,061,364
4	DI Yogyakarta	27,620	5,161	5,512	5,391	4,943	7,080	6,813	4,061	9,967	33,800	77,351
5	Jawa Timur	346,456	98,837	76,774	56,714	46,775	93,500	115,371	79,876	286,027	469,010	1,221,256
6	Banten	71,999	11,757	8,189	7,103	8,474	15,915	17,267	13,828	49,293	70,776	205,952
Jumlah		1,018,868	257,412	239,286	182,690	153,554	330,873	310,157	243,740	711,306	1,460,300	3,503,513

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

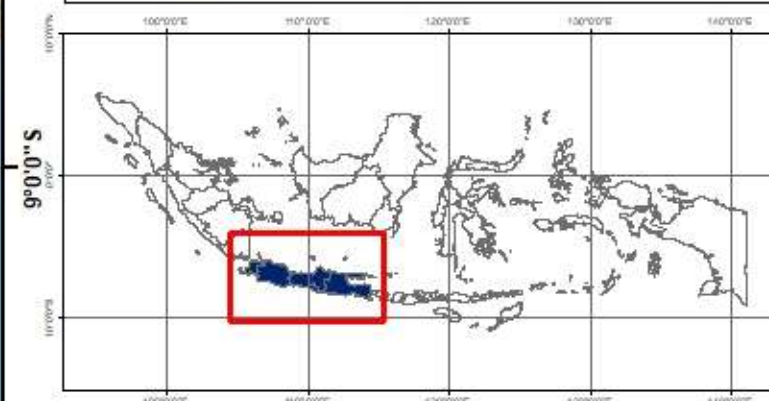
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PULAU JAWA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kepulauan Seribu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kota Jakarta Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Jakarta Timur	13	-	-	-	-	6	-	-	9	6	28
4	Kota Jakarta Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kota Jakarta Barat	13	3	3	2	3	7	5	1	4	21	46
6	Kota Jakarta Utara	151	18	19	8	11	40	23	14	58	115	344
Jumlah		177	21	22	10	14	53	28	15	71	142	418

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

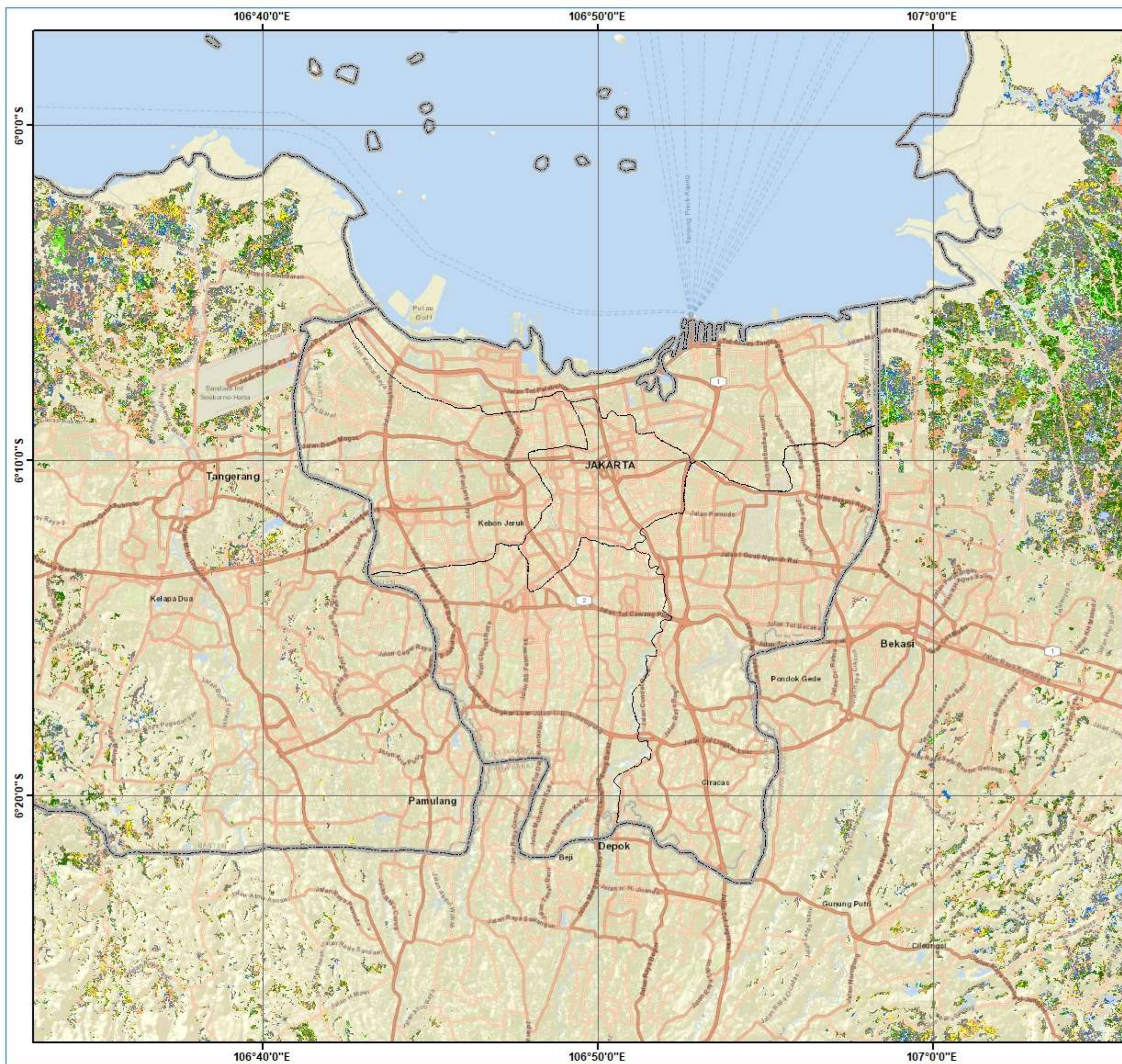
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

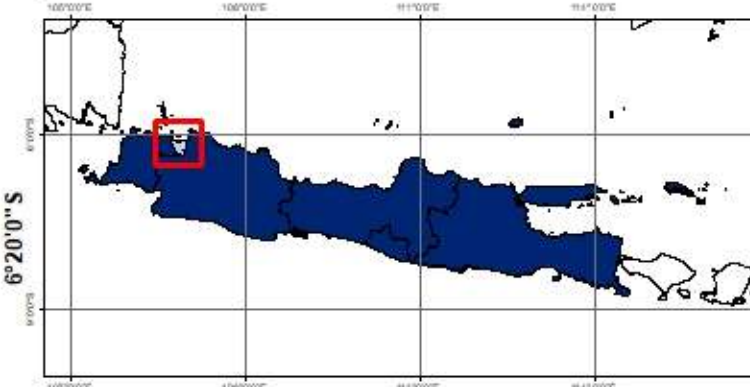
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI DKI JAKARTA**



0 2,25 4,5 9
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

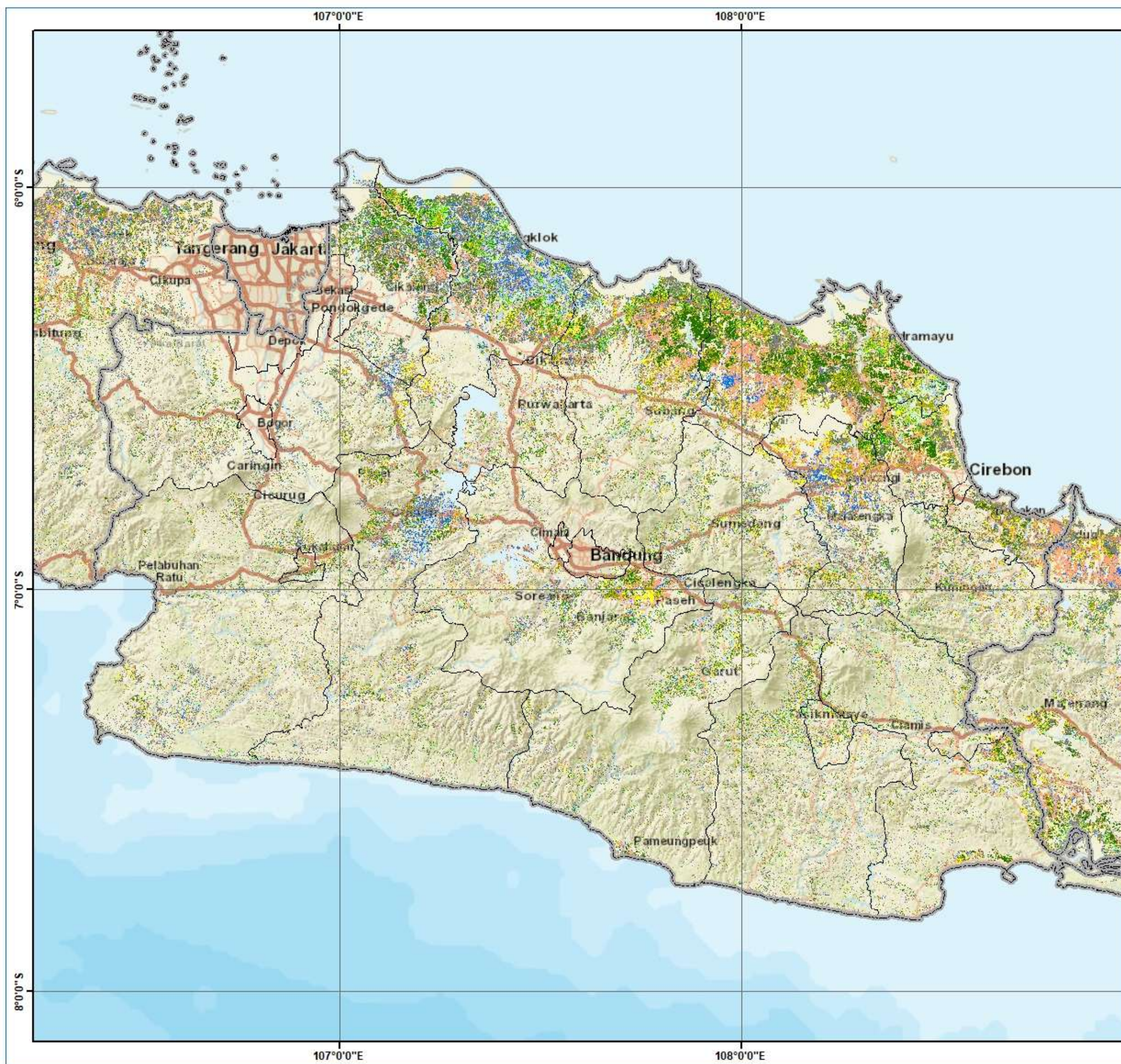
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bogor	19,264	1,881	2,128	1,653	1,297	4,125	4,624	2,853	7,057	16,680	46,613
2	Sukabumi	19,659	2,550	3,095	2,494	2,387	6,059	3,125	4,719	11,917	21,879	57,386
3	Cianjur	20,434	5,755	4,867	2,693	2,459	8,387	4,978	3,905	13,710	27,289	68,148
4	Bandung	7,193	1,876	1,488	1,214	1,150	4,014	3,839	3,340	6,773	15,045	31,478
5	Garut	11,871	1,871	2,908	1,920	2,349	5,878	4,796	4,352	6,237	22,203	43,213
6	Tasikmalaya	14,783	1,551	2,420	2,950	2,982	5,076	4,661	3,923	6,253	22,012	45,568
7	Ciamis	8,476	1,281	2,054	1,553	1,411	4,046	2,641	3,591	6,233	15,296	31,737
8	Kuningan	8,335	1,184	789	1,016	1,522	2,225	2,866	3,137	7,006	11,555	28,315
9	Cirebon	13,619	1,188	1,241	2,166	2,237	7,991	6,646	5,631	12,757	25,912	53,711
10	Majalengka	17,039	3,994	2,106	1,748	1,240	4,188	7,075	6,472	12,632	22,829	56,896
11	Sumedang	9,830	1,574	1,456	1,156	1,195	3,046	3,216	3,831	5,380	13,900	31,611
12	Indramayu	21,858	3,328	2,457	3,247	3,738	29,787	19,446	10,940	29,143	69,615	124,124
13	Subang	21,139	3,386	2,734	2,792	3,405	15,256	11,268	8,543	18,622	43,998	91,270
14	Purwakarta	5,618	931	828	884	720	2,308	1,890	1,251	4,674	7,881	19,365
15	Karawang	28,080	7,973	12,056	6,014	6,830	12,548	8,796	5,369	12,277	51,613	102,947
16	Bekasi	18,784	2,955	4,082	1,965	2,016	10,500	3,828	2,607	9,821	24,998	57,841
17	Bandung Barat	4,482	1,095	691	560	529	1,319	1,482	1,154	5,120	5,735	17,002
18	Pangandaran	4,575	545	1,185	683	482	2,848	1,361	2,368	3,566	8,927	17,789
19	Kota Bogor	16	1	1	3	3	8	8	5	4	28	52
20	Kota Sukabumi	426	40	25	30	94	348	72	97	319	666	1,522
21	Kota Bandung	223	60	42	54	91	203	104	97	129	591	1,005
22	Kota Cirebon	92	5	5	8	5	48	44	24	45	134	277
23	Kota Bekasi	202	27	10	10	17	67	17	12	203	133	571
24	Kota Depok	1	1	1	1	-	-	1	1	2	4	8
25	Kota Cimahi	63	6	6	9	10	13	16	11	16	65	160
26	Kota Tasikmalaya	1,226	193	414	517	336	628	674	643	716	3,212	5,427
27	Kota Banjar	694	150	187	117	117	360	229	339	927	1,349	3,136
Jumlah		257,982	45,401	49,276	37,457	38,622	131,276	97,703	79,215	181,539	433,549	937,172

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

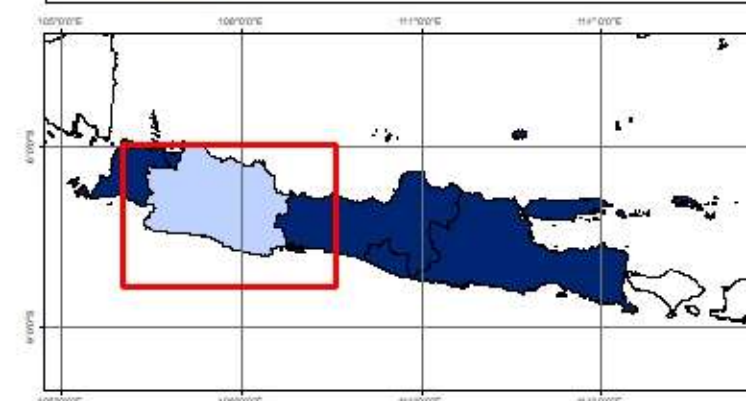
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI JAWA BARAT**



0 10 20 40
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI JAWA TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 214 PERIODE 7 - 22 APRIL 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Cilacap	18,308	3,917	5,067	3,319	1,883	8,500	4,420	5,892	15,198	29,081	67,342
2	Banyumas	8,460	3,475	5,313	1,768	1,274	2,026	1,624	1,507	5,619	13,512	31,281
3	Purbalingga	5,074	1,819	1,582	954	1,179	2,216	1,290	1,601	3,855	8,822	19,907
4	Banjarnegara	3,837	813	1,241	454	311	1,157	557	1,115	2,710	4,835	12,259
5	Kebumen	11,714	5,684	13,713	1,157	724	1,784	1,491	2,187	6,044	21,056	44,591
6	Purworejo	8,188	4,813	5,940	1,311	1,007	1,709	1,959	1,536	3,687	13,462	30,243
7	Wonosobo	3,202	547	1,027	592	705	1,690	865	918	2,506	5,797	12,175
8	Magelang	7,856	1,464	2,766	1,583	1,728	3,707	2,228	1,790	5,602	13,802	29,004
9	Boyolali	5,998	2,645	3,385	5,006	3,609	2,132	1,576	1,497	1,626	17,205	27,848
10	Klaten	6,781	4,622	3,895	2,962	3,554	3,244	2,136	2,558	2,134	18,349	32,213
11	Sukoharjo	4,571	1,896	1,246	1,813	1,220	1,780	2,181	869	5,911	9,109	22,009
12	Wonogiri	16,958	3,622	2,921	2,373	1,131	2,318	2,113	2,363	10,342	13,219	44,523
13	Karanganyar	5,761	2,372	2,127	1,302	478	1,154	2,051	1,209	5,680	8,321	22,556
14	Sragen	8,882	3,885	7,520	10,920	4,333	1,307	1,252	1,860	5,337	27,192	45,749
15	Grobogan	27,280	7,259	8,822	10,529	5,747	5,750	6,131	6,755	12,734	43,734	92,014
16	Blora	24,028	3,905	3,542	4,184	2,774	4,175	5,596	5,908	13,901	26,179	70,242
17	Rembang	13,103	1,510	1,984	2,162	1,477	3,343	3,204	2,883	7,570	15,053	38,414
18	Pati	18,335	4,961	2,578	4,178	2,738	5,948	5,614	2,739	12,444	23,795	60,260
19	Kudus	7,751	1,741	1,478	2,504	1,123	1,323	1,690	877	1,626	8,995	20,204
20	Jepara	10,269	2,292	1,145	684	940	2,119	2,090	1,749	5,060	8,727	26,604
21	Demak	21,800	10,784	5,497	5,405	3,386	2,980	2,021	2,128	5,551	21,417	59,959
22	Semarang	6,389	1,617	2,232	1,633	1,664	2,442	1,969	1,506	2,605	11,446	22,286
23	Temanggung	5,701	666	1,139	947	1,218	2,311	1,398	1,136	2,935	8,149	17,838
24	Kendal	9,082	1,855	1,344	779	1,935	3,879	1,679	914	2,629	10,530	24,592
25	Batang	6,075	1,603	1,303	747	1,537	2,439	1,243	938	1,979	8,207	18,493
26	Pekalongan	8,079	2,208	1,619	798	1,102	1,829	1,318	1,480	4,059	8,146	22,645
27	Pemalang	11,234	5,779	3,823	1,329	1,781	2,129	2,447	2,361	4,786	13,870	35,910
28	Tegal	9,350	4,096	2,398	1,877	1,826	4,230	4,651	3,009	7,761	17,991	39,358
29	Brebes	19,104	3,883	2,443	2,551	2,078	2,770	5,652	5,173	21,841	20,667	65,774
30	Kota Magelang	44	8	15	10	12	22	9	8	29	76	158
31	Kota Surakarta	29	5	4	4	10	9	5	4	8	36	79
32	Kota Salatiga	156	27	52	60	46	92	88	67	39	405	630
33	Kota Semarang	848	182	198	96	157	387	322	114	282	1,274	2,651
34	Kota Pekalongan	179	252	131	10	24	98	55	43	171	361	964
35	Kota Tegal	208	28	23	14	15	50	50	51	148	203	589
Jumlah		314,634	96,235	99,513	76,015	54,726	83,049	72,975	66,745	184,409	453,023	1,061,364

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

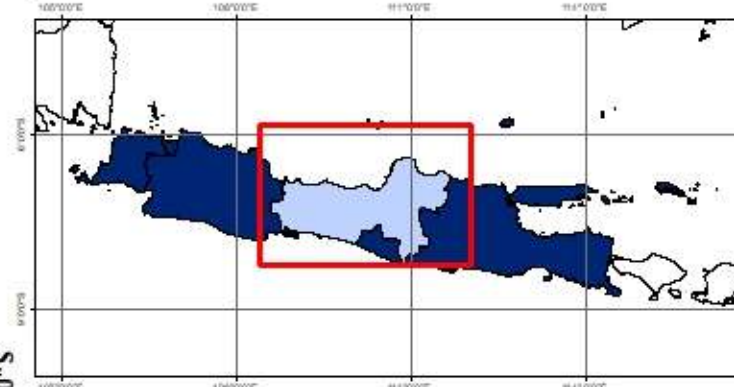
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI JAWA TENGAH**



0 12,5 25 50
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

109°0'0"E

110°0'0"E

111°0'0"E

6°0'0"S

6°0'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

8°0'0"S

8°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Kulon Progo	2,840	1,169	1,210	737	939	776	1,273	704	1,428	5,639	11,156
2	Bantul	4,371	1,745	1,792	1,222	982	820	1,236	1,010	1,766	7,062	15,122
3	Gunung Kidul	15,444	593	1,014	2,728	1,897	3,738	2,182	855	3,621	12,414	32,447
4	Sleman	4,953	1,653	1,491	701	1,120	1,739	2,118	1,486	3,144	8,655	18,575
5	Kota Yogyakarta	12	1	5	3	5	7	4	6	8	30	51
Jumlah		27,620	5,161	5,512	5,391	4,943	7,080	6,813	4,061	9,967	33,800	77,351

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

110°20'0"E

110°40'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI DI YOGYAKARTA**



0 3,25 6,5 13
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

Samudera Hindia

110°20'0"E

110°40'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pacitan	3,966	860	469	429	364	1,112	908	782	2,981	4,064	11,943
2	Ponorogo	7,610	3,597	2,127	1,199	557	1,782	5,374	1,993	10,940	13,032	35,396
3	Trenggalek	2,397	1,075	490	393	221	480	1,306	594	5,176	3,484	12,180
4	Tulungagung	6,121	1,868	696	975	1,128	2,244	3,992	1,634	6,954	10,669	25,822
5	Blitar	7,495	1,661	1,399	1,295	1,750	4,627	5,731	2,756	6,005	17,558	32,974
6	Kediri	12,380	4,793	3,329	1,856	1,553	3,219	3,666	4,040	9,563	17,663	44,837
7	Malang	11,741	2,112	3,154	2,596	2,817	4,938	6,831	3,628	6,841	23,964	44,893
8	Lumajang	10,566	1,645	2,205	2,073	1,972	3,784	4,753	2,562	5,237	17,349	35,134
9	Jember	16,888	6,083	3,974	3,987	5,578	9,595	10,775	7,966	15,712	41,875	81,547
10	Banyuwangi	17,565	5,126	4,338	3,207	4,917	9,069	5,486	3,614	15,018	30,631	69,012
11	Bondowoso	9,706	2,188	1,388	2,359	2,207	5,461	2,641	2,027	7,477	16,083	35,950
12	Situbondo	10,279	2,098	1,365	2,363	2,357	2,801	2,981	2,267	6,478	14,134	33,227
13	Probolinggo	10,535	2,451	1,586	2,058	2,233	3,808	4,864	2,210	10,116	16,759	40,263
14	Pasuruan	10,150	2,225	965	1,030	1,067	4,353	4,162	2,199	9,695	13,776	35,948
15	Sidoarjo	9,759	1,221	635	647	636	2,280	1,783	1,236	5,069	7,217	23,318
16	Mojokerto	12,010	2,777	1,004	645	704	3,048	3,361	2,931	11,071	11,693	37,688
17	Jombang	6,589	4,492	1,182	705	436	3,619	4,458	4,550	15,021	14,950	41,147
18	Nganjuk	11,593	6,152	4,654	2,246	1,235	1,994	2,980	2,901	12,161	16,010	46,788
19	Madiun	7,657	4,657	2,579	1,325	630	1,437	3,775	1,389	8,090	11,135	31,940
20	Magetan	8,493	2,830	2,533	2,497	782	958	1,200	1,011	4,114	8,981	24,912
21	Ngawi	10,555	8,198	4,441	4,738	1,964	3,229	5,682	2,196	9,101	22,250	50,868
22	Bojonegoro	21,198	6,976	8,475	4,490	2,469	3,302	6,076	5,748	22,262	30,560	84,055
23	Tuban	22,134	3,720	5,127	3,965	4,116	4,187	5,967	3,161	8,819	26,523	67,459
24	Lamongan	40,509	8,776	10,543	4,656	1,392	2,633	3,017	2,962	23,017	25,203	100,578
25	Gresik	14,332	2,393	2,197	1,565	798	1,975	2,400	3,081	12,652	12,016	41,663
26	Bangkalan	12,698	3,168	1,787	729	585	1,404	2,244	2,737	10,213	9,486	35,769
27	Sampang	10,017	2,452	1,928	888	467	1,346	2,569	2,815	8,476	10,013	31,077
28	Pamekasan	9,099	1,168	657	605	341	1,458	2,191	1,826	7,472	7,078	24,875
29	Sumenep	8,837	1,522	1,142	712	688	1,779	2,285	1,965	8,127	8,571	27,258
30	Kota Kediri	765	30	32	38	56	305	187	240	336	858	2,004
31	Kota Blitar	171	19	10	20	60	198	216	130	138	634	968
32	Kota Malang	314	49	73	89	135	143	170	107	150	717	1,235
33	Kota Probolinggo	455	93	78	118	256	334	427	132	307	1,345	2,260
34	Kota Pasuruan	170	63	68	44	21	130	205	57	132	525	890
35	Kota Mojokerto	184	7	9	4	18	81	27	29	82	168	443
36	Kota Madiun	271	97	14	17	28	86	216	50	244	411	1,059
37	Kota Surabaya	774	84	56	49	78	161	243	252	540	839	2,245
38	Kota Batu	473	111	65	102	159	140	222	98	240	786	1,631
Jumlah		346,456	98,837	76,774	56,714	46,775	93,500	115,371	79,876	286,027	469,010	1,221,256

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

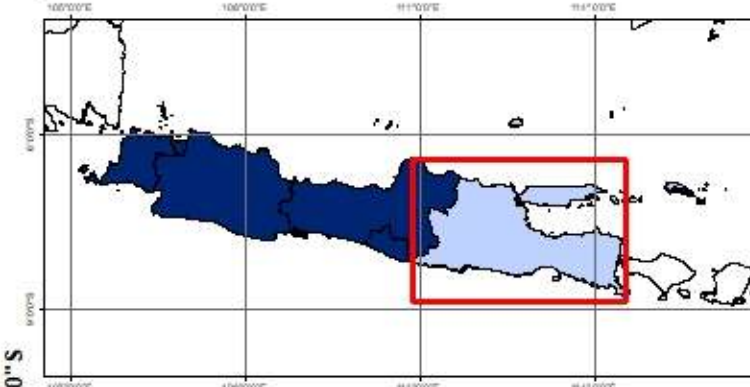
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI JAWA TIMUR**



0 15 30 60
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Pandeglang	19,464	3,012	2,711	2,260	2,350	4,149	3,004	2,945	12,721	17,419	53,225
2	Lebak	17,932	3,068	1,783	1,997	2,370	3,669	4,341	3,712	12,207	17,872	51,695
3	Tangerang	13,611	2,126	1,362	1,097	1,101	3,911	3,935	2,539	9,356	13,945	39,636
4	Serang	16,065	3,039	1,945	1,371	2,081	3,379	5,127	3,719	12,712	17,622	49,703
5	Kota Tangerang	415	39	21	22	33	140	84	57	285	357	1,102
6	Kota Cilegon	693	102	65	43	66	140	175	158	278	647	1,729
7	Kota Serang	3,719	362	295	310	469	516	590	680	1,666	2,860	8,629
8	Tangerang Selatan	100	9	7	3	4	11	11	18	68	54	233
Jumlah		71,999	11,757	8,189	7,103	8,474	15,915	17,267	13,828	49,293	70,776	205,952

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

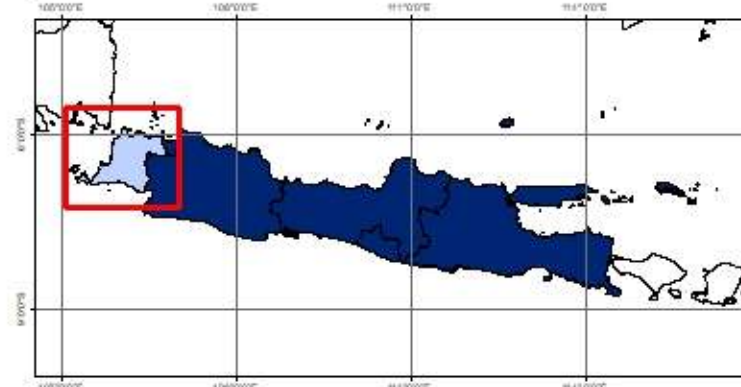
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI BANTEN**



0 5 10 20
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

6°0'0"S

6°0'0"S

6°30'0"S

6°30'0"S

7°0'0"S

7°0'0"S

105°30'0"E

106°0'0"E

106°30'0"E

PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 214 PERIODE 7 - 22 APRIL 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bali	17,512	3,123	3,422	4,945	4,005	9,891	8,618	6,095	13,605	36,976	71,983
2	Nusa Tenggara Barat	61,265	12,900	9,333	5,837	5,543	34,118	28,011	26,852	52,593	109,694	238,034
3	Nusa Tenggara Timur	43,967	6,565	6,548	10,044	11,505	24,923	18,779	11,711	21,934	83,510	157,888
Jumlah		122,744	22,588	19,303	20,826	21,053	68,932	55,408	44,658	88,132	230,180	467,905

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

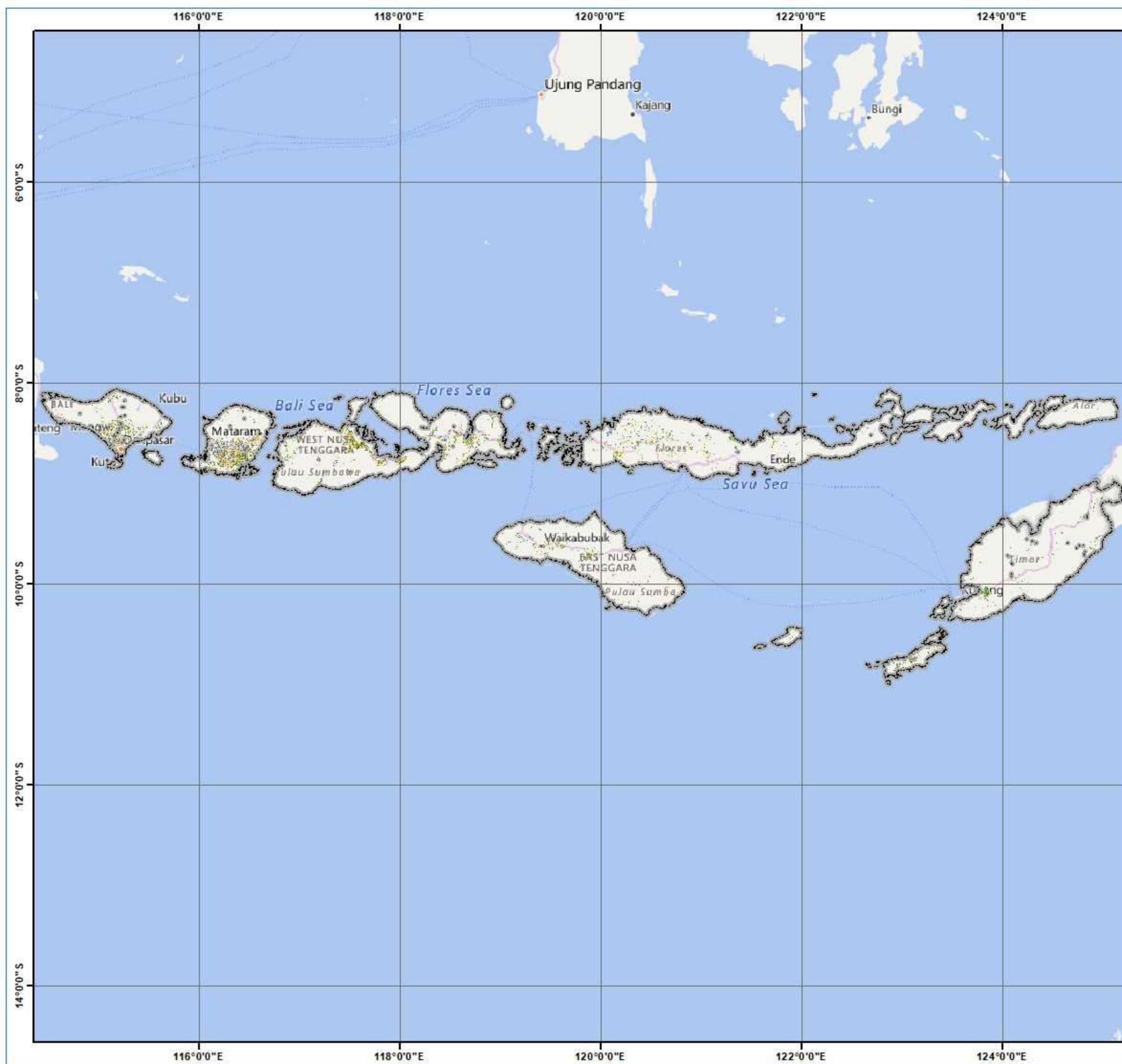
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

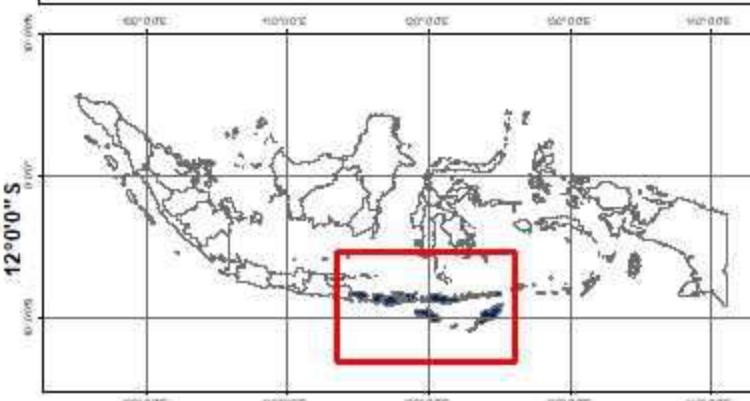
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PULAU BALI DAN NUSA TENGGARA**



0 45 90 180
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Jembrana	1,715	396	563	197	428	1,101	577	573	1,639	3,439	7,237
2	Tabanan	4,405	848	739	1,436	947	2,747	2,979	1,964	3,654	10,812	19,918
3	Badung	1,948	334	420	955	425	1,273	1,073	941	1,748	5,087	9,214
4	Gianyar	2,972	417	452	758	663	1,672	1,373	881	2,607	5,799	11,960
5	Klungkung	971	126	130	368	287	479	236	182	816	1,682	3,646
6	Bangli	601	84	114	130	69	246	328	172	449	1,059	2,219
7	Karangasem	1,939	438	476	592	522	790	672	341	842	3,393	6,680
8	Buleleng	2,528	395	393	312	507	1,179	1,137	866	1,561	4,394	8,958
9	Kota Denpasar	433	85	135	197	157	404	243	175	289	1,311	2,151
Jumlah		17,512	3,123	3,422	4,945	4,005	9,891	8,618	6,095	13,605	36,976	71,983

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

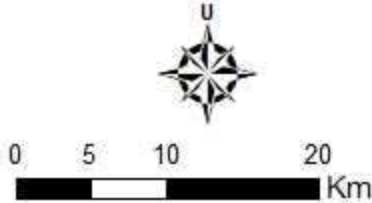
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST
9. Panen : Tanaman sudah dipanen





Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

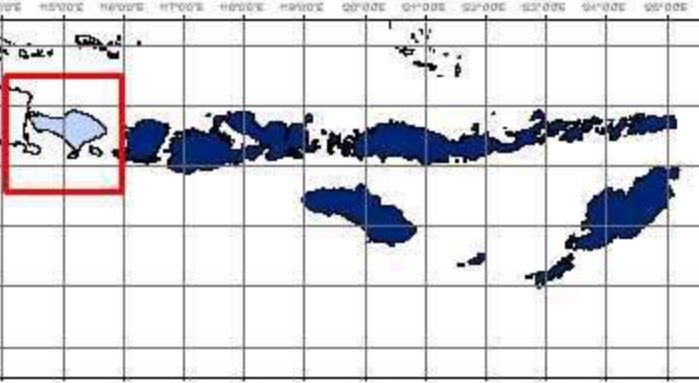
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI BALI**



0 5 10 20 Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



8°40'0"S
8°30'0"S
8°20'0"S
8°10'0"S
8°0'0"S

114°30'0"E 114°40'0"E 114°50'0"E 115°0'0"E 115°10'0"E 115°20'0"E 115°30'0"E 115°40'0"E

Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 214 PERIODE 7 - 22 APRIL 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Lombok Barat	4,744	1,415	868	566	354	1,793	1,662	684	2,944	5,927	15,158
2	Lombok Tengah	14,929	3,203	1,644	415	261	6,636	4,322	4,897	14,328	18,175	50,992
3	Lombok Timur	10,653	2,042	2,256	1,254	698	6,068	4,428	3,295	9,068	17,999	40,088
4	Sumbawa	11,387	2,638	1,335	1,053	1,595	9,013	8,376	7,970	12,162	29,342	55,744
5	Dompu	4,124	1,412	1,291	616	720	1,845	1,467	2,286	3,506	8,225	17,380
6	Bima	11,229	1,292	1,299	1,161	987	6,553	5,112	6,038	7,508	21,150	41,445
7	Sumbawa Barat	2,111	578	240	260	460	935	827	1,197	2,162	3,919	8,848
8	Lombok Utara	1,230	108	157	386	310	810	1,347	280	468	3,290	5,172
9	Kota Mataram	441	67	219	107	102	224	226	59	119	937	1,580
10	Kota Bima	417	145	24	19	56	241	244	146	328	730	1,627
Jumlah		61,265	12,900	9,333	5,837	5,543	34,118	28,011	26,852	52,593	109,694	238,034

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

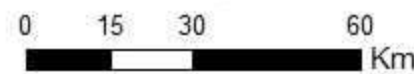
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

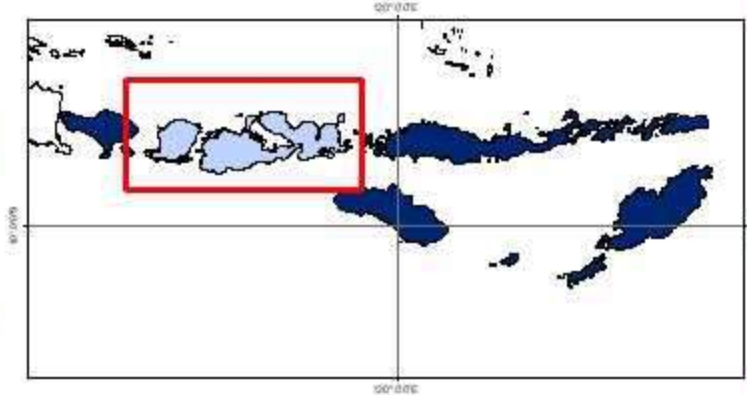


Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**



- Legenda:**
- Batas Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



- Sumber:**
1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
 2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
 3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1 - 15 HST)	Vegetatif 1 (16 - 30 HST)	Vegetatif 2 (31 - 40 HST)	Maks. Vegetatif (41 - 54 HST)	Generatif 1 (55 - 71 HST)	Generatif 2 (72 - 110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sumba Barat	2,259	154	366	533	530	1,319	909	834	905	4,491	7,892
2	Sumba Timur	4,406	554	554	917	1,364	3,077	1,766	1,210	2,704	8,888	16,786
3	Kupang	4,669	285	462	1,009	1,907	2,901	1,516	597	1,802	8,392	15,341
4	Timor Tengah Selatan	1,635	112	270	609	544	592	517	216	778	2,748	5,362
5	Timor Tengah Utara	3,243	270	426	712	866	1,171	532	281	879	3,988	8,561
6	Belu	2,417	45	141	290	389	840	526	337	539	2,523	5,590
7	Alor	163	10	40	42	42	84	34	38	101	280	561
8	Lembata	20	1	4	10	1	7	4	1	32	27	80
9	Flores Timur	166	19	21	22	21	93	93	71	68	321	576
10	Sikka	635	70	86	73	97	368	245	183	254	1,052	2,034
11	Ende	1,053	240	163	170	225	717	752	414	542	2,441	4,299
12	Ngada	1,530	183	133	210	464	1,603	1,520	508	1,262	4,438	7,455
13	Manggarai	3,075	602	426	866	895	2,005	1,546	865	1,996	6,603	12,411
14	Rote Ndao	3,146	423	158	345	329	2,156	2,132	483	1,288	5,603	10,473
15	Manggarai Barat	4,741	1,843	1,146	1,167	717	1,739	2,144	2,489	2,447	9,402	18,525
16	Sumba Tengah	1,492	187	264	571	512	911	746	650	1,151	3,654	6,550
17	Sumba Barat Daya	1,961	593	542	534	195	605	730	525	538	3,131	6,494
18	Nagekeo	1,482	241	415	313	895	1,382	914	627	856	4,546	7,156
19	Manggarai Timur	3,843	445	418	873	883	2,361	1,628	981	2,284	7,144	13,834
20	Sabu Rajua	634	126	153	163	116	328	305	180	359	1,245	2,430
21	Malaka	1,239	130	332	573	476	601	147	197	1,118	2,326	4,988
22	Kota Kupang	158	32	28	42	37	63	73	24	31	267	490
Jumlah		43,967	6,565	6,548	10,044	11,505	24,923	18,779	11,711	21,934	83,510	157,888

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110 HST

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

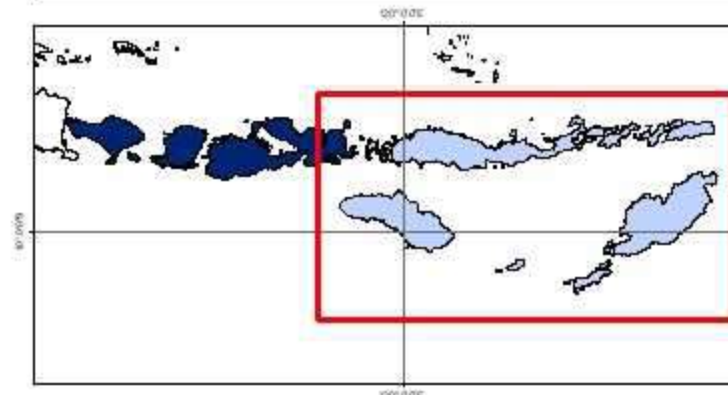
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

8°0'0"S
10°0'0"S
12°0'0"S8°0'0"S
10°0'0"S
12°0'0"S

PULAU KALIMANTAN

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 214 PERIODE 7 - 22 APRIL 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kalimantan Barat	105,831	14,298	12,521	9,833	10,282	20,763	17,910	16,328	32,719	87,637	242,958
2	Kalimantan Tengah	54,660	8,931	5,923	5,383	5,664	11,219	11,520	9,014	22,490	48,723	136,071
3	Kalimantan Selatan	118,841	19,527	14,426	12,386	12,187	27,207	31,693	20,923	32,884	118,822	292,349
4	Kalimantan Timur	17,934	2,274	2,055	2,058	1,974	3,906	3,202	2,679	4,411	15,874	41,370
5	Kalimantan Utara	5,456	522	585	692	679	1,037	653	720	1,398	4,366	11,909
Jumlah		302,722	45,552	35,510	30,352	30,786	64,132	64,978	49,664	93,902	275,422	724,657

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

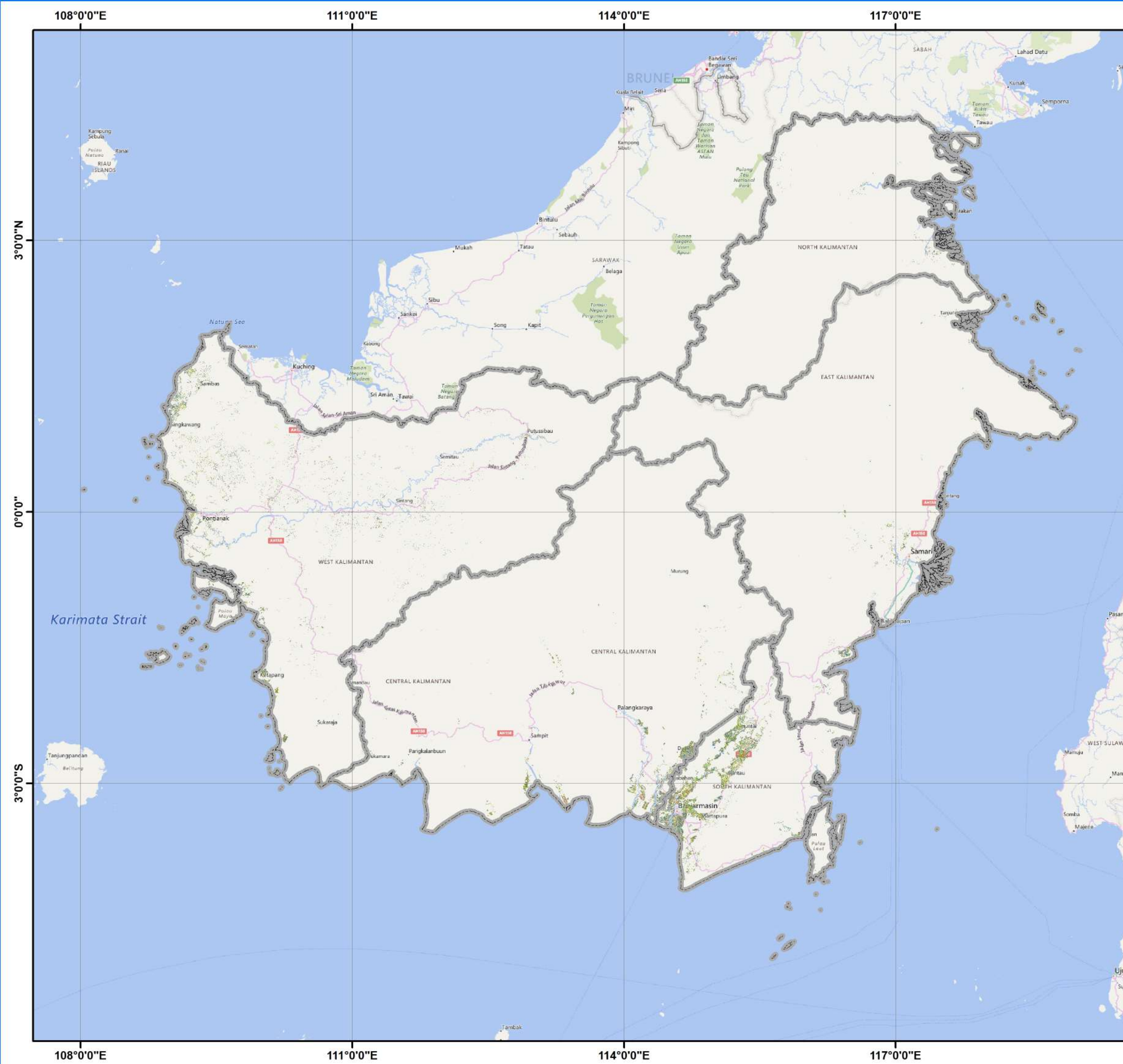
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



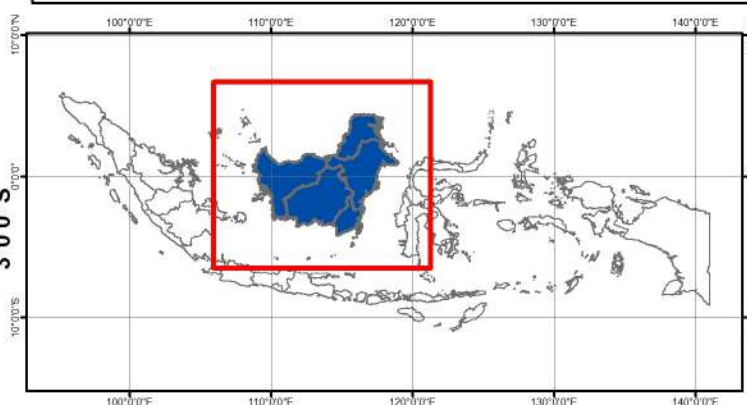
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PULAU KALIMANTAN**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KALIMANTAN BARAT

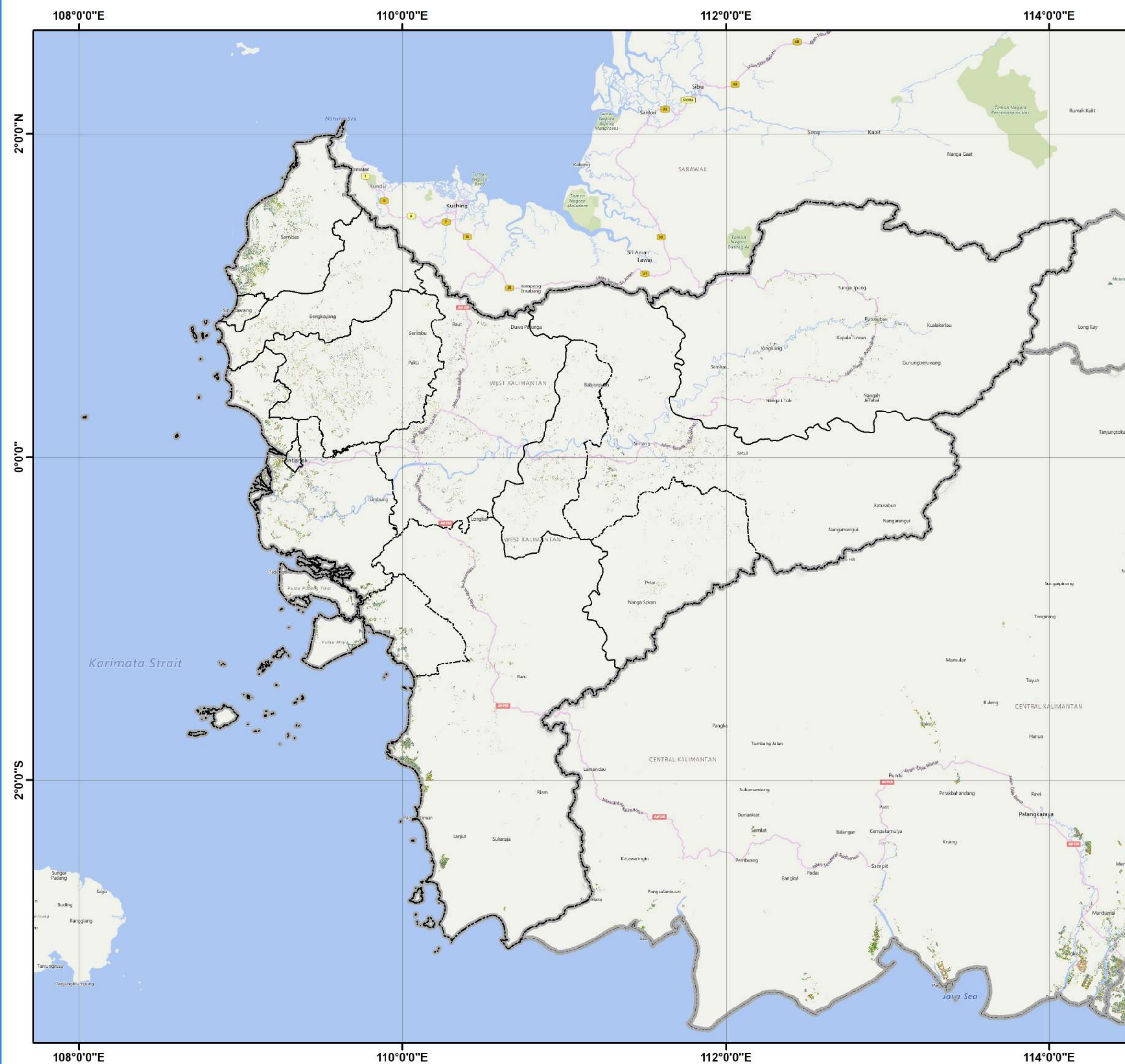
LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 214 PERIODE 7 - 22 APRIL 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Sambas	17,411	3,130	2,863	2,366	2,186	3,670	3,003	3,130	5,636	17,218	43,722
2	Bengkayang	4,351	541	516	360	332	822	752	842	2,000	3,624	10,561
3	Landak	11,478	1,652	1,048	762	983	2,483	1,560	2,010	4,644	8,846	26,774
4	Mempawah	4,378	838	709	797	530	1,279	1,071	997	1,678	5,383	12,367
5	Sanggau	11,967	1,091	871	536	858	2,214	1,695	1,338	3,671	7,512	24,533
6	Ketapang	13,790	1,816	1,738	1,366	1,693	3,174	2,620	1,819	3,969	12,410	32,313
7	Sintang	8,792	866	978	582	445	893	1,474	1,013	1,659	5,385	16,973
8	Kapuas Hulu	5,321	758	614	499	408	1,218	1,314	920	1,222	4,973	12,393
9	Sekadau	4,278	546	551	441	306	636	695	535	889	3,164	8,951
10	Melawi	1,990	209	185	153	134	255	346	328	346	1,401	3,988
11	Kayong Utara	6,372	690	841	491	631	1,102	844	644	966	4,553	12,900
12	Kubu Raya	14,741	1,982	1,436	1,387	1,665	2,846	2,333	2,482	5,680	12,149	34,939
13	Pontianak	77	28	7	9	16	17	22	27	16	98	221
14	Singkawang	885	151	164	84	95	154	181	243	343	921	2,323
Jumlah		105,831	14,298	12,521	9,833	10,282	20,763	17,910	16,328	32,719	87,637	242,958

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



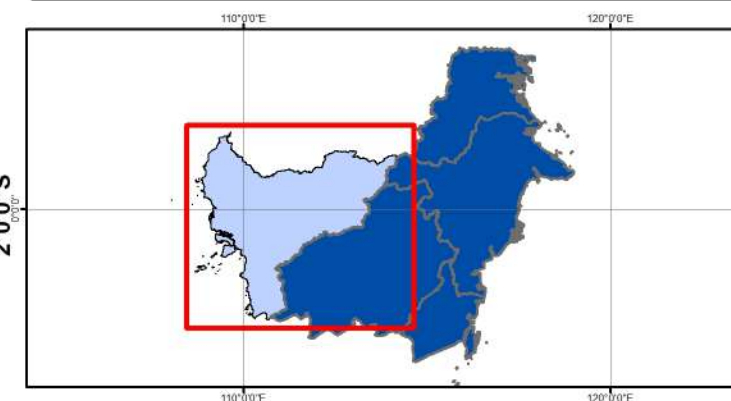
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Tanah Laut	10,681	1,497	1,051	931	990	2,685	2,137	1,625	2,995	9,419	24,686
2	Kota Baru	2,336	297	392	410	373	455	523	355	544	2,508	5,722
3	Banjar	23,699	2,643	2,063	2,524	2,952	4,237	4,259	3,247	5,200	19,282	51,164
4	Barito Kuala	30,457	4,962	2,326	2,250	2,690	5,692	7,953	4,353	11,745	25,264	72,805
5	Tapin	11,459	1,818	2,592	1,558	1,462	3,193	3,083	2,954	2,557	14,842	31,083
6	Hulu Sungai Selatan	10,684	2,315	2,060	1,143	788	2,473	3,545	2,285	2,117	12,294	27,645
7	Hulu Sungai Tengah	9,230	2,449	1,228	761	714	3,452	3,861	2,233	3,122	12,249	27,204
8	Hulu Sungai Utara	8,825	1,950	1,079	979	801	2,219	2,756	1,656	1,772	9,490	22,212
9	Tabalong	3,573	637	398	386	461	1,337	1,565	650	810	4,797	9,971
10	Tanah Bumbu	3,148	448	710	963	574	689	723	582	963	4,241	8,917
11	Balangan	2,724	332	388	280	198	493	920	701	616	2,980	6,816
12	Banjarmasin	1,309	80	86	154	116	151	235	187	321	929	2,653
13	Banjar Baru	716	99	53	47	68	131	133	95	122	527	1,471
Jumlah		118,841	19,527	14,426	12,386	12,187	27,207	31,693	20,923	32,884	118,822	292,349

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

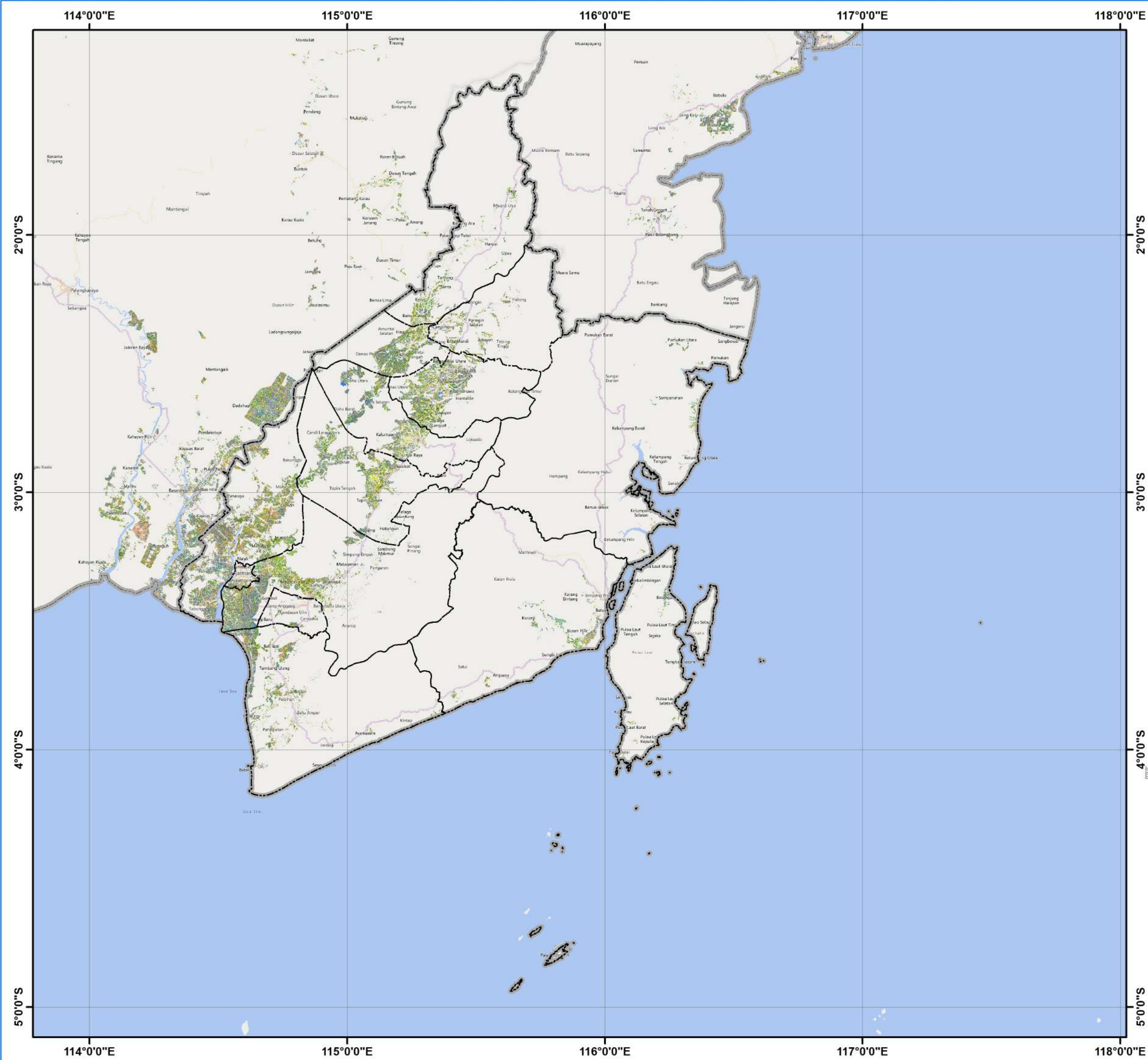
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



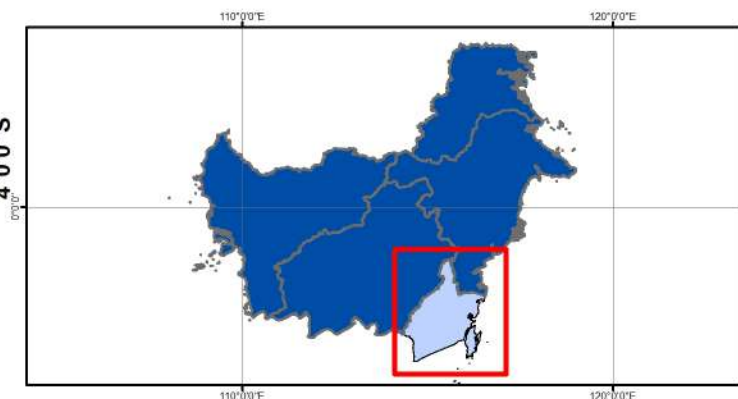
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Kotawaringin Barat	1,026	126	219	236	233	338	270	256	201	1,552	2,925
2	Kotawaringin Timur	3,286	231	230	261	453	1,737	848	662	1,060	4,191	8,794
3	Kapuas	26,747	5,516	3,055	2,383	2,583	4,272	5,354	3,941	9,819	21,588	64,120
4	Barito Selatan	3,552	544	529	350	318	490	542	520	1,360	2,749	8,264
5	Barito Utara	665	97	87	51	50	129	110	133	276	560	1,608
6	Sukamara	860	80	125	118	97	277	307	117	177	1,041	2,178
7	Lamandau	111	11	12	21	10	14	27	11	38	95	259
8	Seruyan	1,158	109	89	182	191	363	327	216	455	1,368	3,120
9	Katingan	4,053	328	323	471	344	916	856	830	2,868	3,740	11,061
10	Pulang Pisau	10,917	1,569	1,024	1,135	1,127	1,945	2,118	1,875	5,483	9,224	27,709
11	Gunung Mas	194	22	28	31	16	15	20	59	89	169	475
12	Barito Timur	2,021	286	187	138	235	713	723	375	637	2,371	5,372
13	Murung Raya	34	7	7	3	4	4	10	7	12	35	88
14	Palangka Raya	36	5	8	3	3	6	8	12	15	40	98
Jumlah		54,660	8,931	5,923	5,383	5,664	11,219	11,520	9,014	22,490	48,723	136,071

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

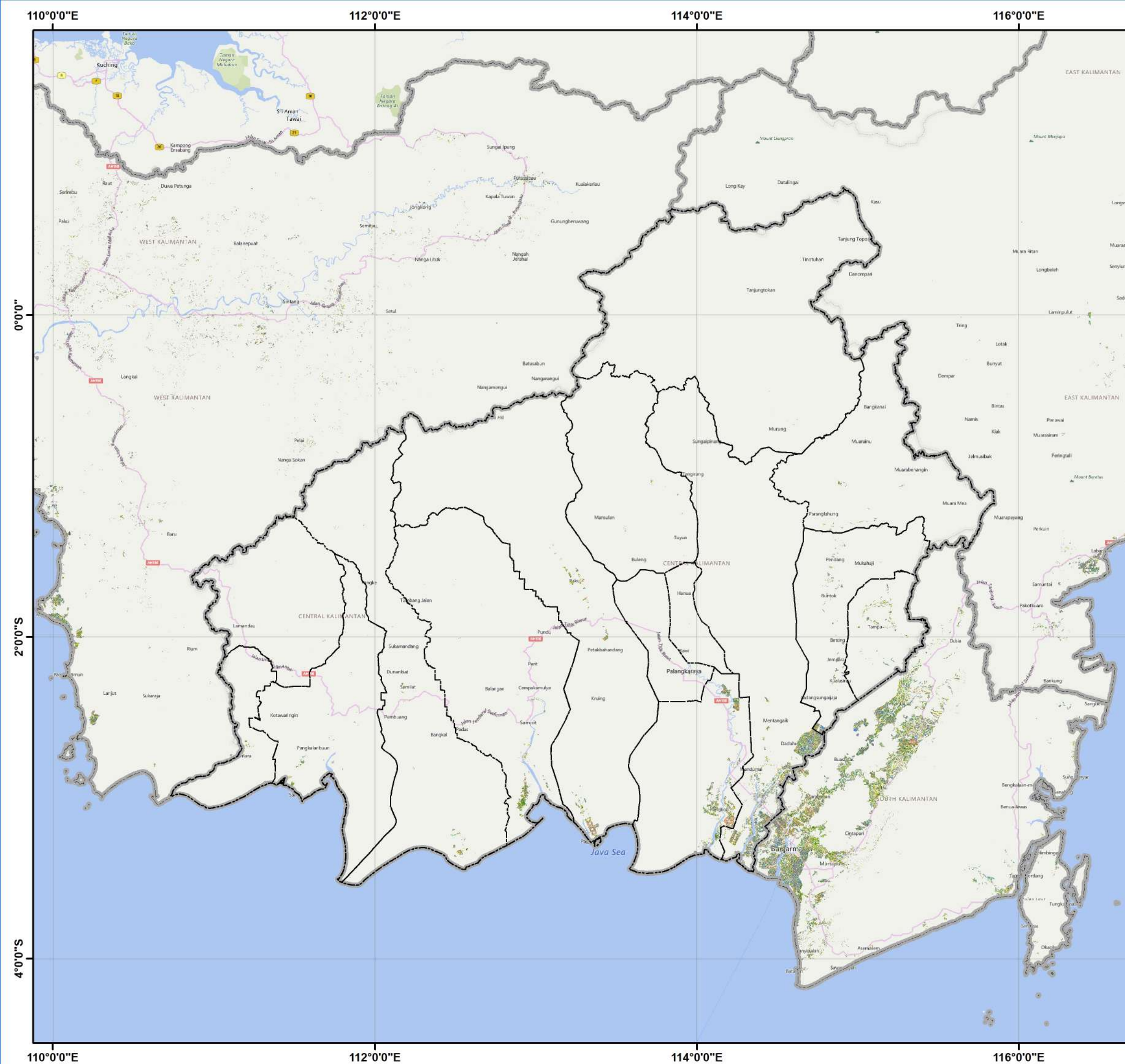
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

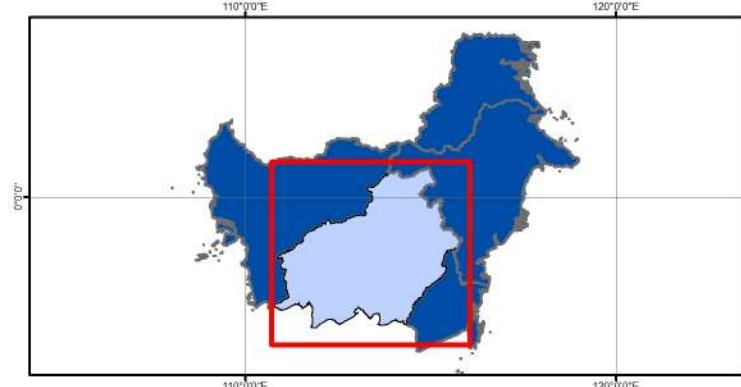
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



0 37.5 75 150
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

- Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
- Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
- Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 214 PERIODE 7 - 22 APRIL 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Paser	4,473	520	307	259	246	687	532	492	497	2,523	8,338
2	Kutai Barat	93	10	7	5	6	6	13	6	19	43	170
3	Kutai Kartanegara	6,994	987	1,145	1,290	1,102	1,838	1,592	1,192	2,375	8,159	18,720
4	Kutai Timur	1,078	115	112	143	126	309	232	136	355	1,058	2,631
5	Berau	794	84	91	65	91	183	210	178	209	818	1,908
6	Penajam Paser Utara	3,689	406	280	181	292	606	403	507	736	2,269	7,401
7	Mahakam Hulu	3	-	-	-	-	-	2	4	14	6	23
8	Balikpapan	36	16	6	7	8	14	12	6	6	53	111
9	Samarinda	740	133	105	105	98	257	202	156	194	923	2,003
10	Bontang	34	3	2	3	5	6	4	2	6	22	65
Jumlah		17,934	2,274	2,055	2,058	1,974	3,906	3,202	2,679	4,411	15,874	41,370

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



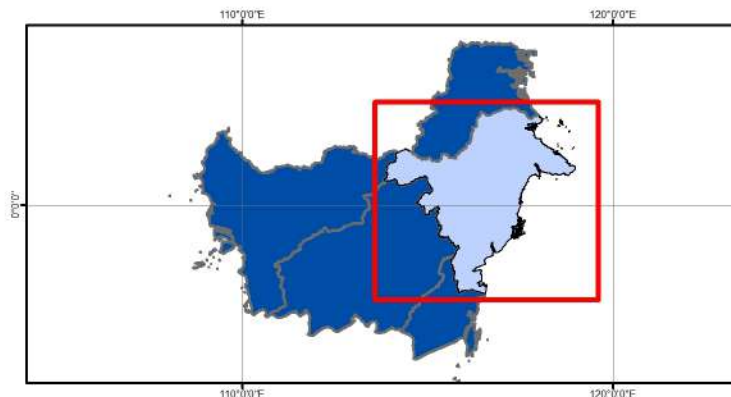
Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PROVINSI KALIMANTAN UTARA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 214 PERIODE 7 - 22 APRIL 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crops	
1	Malinau	599	96	89	105	158	192	68	124	254	736	1,710
2	Bulungan	3,056	175	210	335	244	439	418	338	544	1,984	5,873
3	Tana Tidung	86	14	6	6	14	31	3	3	12	63	179
4	Nunukan	1,711	237	280	245	262	374	163	255	588	1,579	4,139
5	Tarakan	4	-	-	1	1	1	1	-	-	4	8
Jumlah		5,456	522	585	692	679	1,037	653	720	1,398	4,366	11,909

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

PULAU SULAWESI

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 214 PERIODE 7 - 22 APRIL 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-3 HST)	Vegetatif 1 (4-20 HST)	Vegetatif 2 (21-37 HST)	Maks. Vegetatif (38-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Sulawesi Utara	14,642	4,289	3,309	3,700	2,609	4,403	4,445	3,521	5,532	21,987	46,858
2	Sulawesi Tengah	30,941	8,354	6,542	7,455	9,680	12,220	10,005	9,531	21,407	55,433	116,843
3	Sulawesi Selatan	186,050	59,366	38,783	35,655	25,312	64,280	65,287	48,648	131,386	277,965	657,152
4	Sulawesi Tenggara	25,517	3,206	3,909	4,139	4,617	13,141	7,620	7,316	12,582	40,742	82,612
5	Gorontalo	8,884	1,822	2,086	2,920	5,016	3,973	2,298	1,273	4,281	17,566	33,158
6	Sulawesi Barat	11,261	3,635	3,007	2,185	2,348	4,315	3,171	2,132	7,186	17,158	39,518
Jumlah		277,295	80,672	57,636	56,054	49,582	102,332	92,826	72,421	182,374	430,851	976,141

Keterangan:

- 1. Bera: Lahan dibiarkan
- 2. Penggenangan
- 3. Fase Tanam : Umur 1 - 3 HST
- 4. Fase Vegetatif 1: Umur 4 - 20 HST
- 5. Fase Vegetatif 2: Umur 21 - 37 HST

- 6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 38 - 54 HST
- 7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
- 8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
- 9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PULAU SULAWESI**



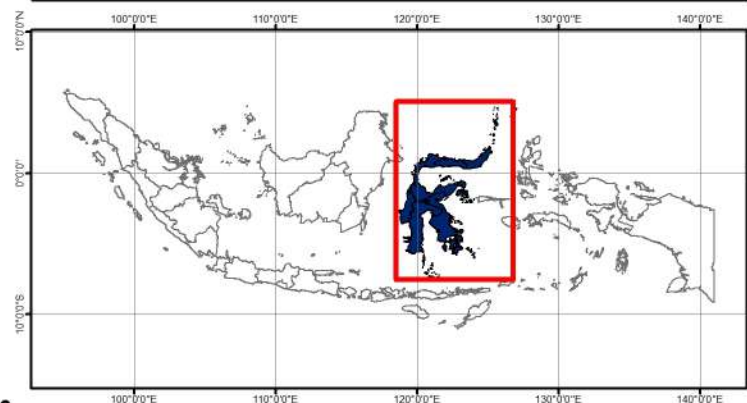
0 650 1.300 2.600
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

120°0'0"E

124°0'0"E

128°0'0"E

6°0'0"S

2°0'0"S

2°0'0"N

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bitung	33	9	3	2	4	5	3	2	26	19	87
2	Bolmong	5,810	1,985	1,798	2,001	1,027	1,957	1,720	1,699	2,245	10,202	20,449
3	Bolmong Selatan	380	76	55	51	48	84	100	155	128	493	1,081
4	Bolmong Timur	665	127	100	131	82	152	159	95	264	719	1,788
5	Bolmong Utara	1,201	445	274	218	174	212	407	323	553	1,608	3,837
6	Kep Sangihe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kep Talaud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kotamobagu	335	98	83	83	78	107	102	88	190	541	1,185
9	Manado	13	7	3	3	2	6	5	3	11	22	53
10	Minahasa	2,067	659	334	473	444	935	933	521	783	3,640	7,183
11	Minahasa Selatan	2,050	424	346	376	285	494	528	237	581	2,266	5,352
12	Minahasa Tenggara	790	174	135	139	163	145	186	158	285	926	2,185
13	Minahasa Utara	959	209	117	158	234	231	212	171	361	1,123	2,698
14	Siau Tagulan Biaro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tomohon	339	76	61	65	68	75	90	69	105	428	960
Jumlah		14,642	4,289	3,309	3,700	2,609	4,403	4,445	3,521	5,532	21,987	46,858

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST
6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

124°0'0"E

126°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI SULAWESI UTARA**



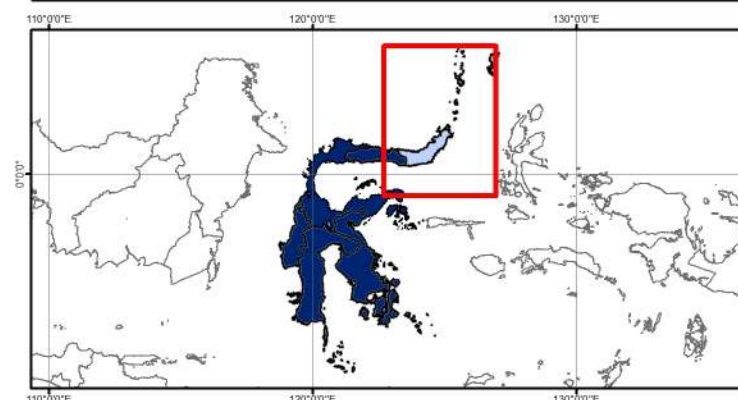
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

4°0'0"N

4°0'0"N

2°0'0"N

2°0'0"N

124°0'0"E

126°0'0"E

PROVINSI SULAWESI TENGAH

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 214 PERIODE 7 - 22 APRIL 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Banggai	6,907	688	582	522	923	3,711	1,959	1,758	6,752	9,455	23,909
2	Banggai Kep	144	32	13	19	26	48	45	33	56	184	424
3	Banggai Laut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Buol	1,005	200	212	278	228	374	374	333	603	1,799	3,613
5	Donggala	2,528	463	399	335	347	851	880	661	1,971	3,473	8,460
6	Morowali	1,810	223	208	236	278	433	938	1,129	805	3,222	6,076
7	Morowali Utara	2,245	309	506	368	342	498	395	813	1,192	2,922	6,696
8	Palu	146	41	17	21	27	45	51	44	70	205	462
9	Parigi Moutong	3,975	1,750	1,727	3,400	5,257	3,395	1,768	1,714	4,103	17,261	27,426
10	Poso	5,070	1,441	1,402	1,190	1,167	1,020	1,243	1,132	1,889	7,154	15,660
11	Sigi	4,014	2,004	1,006	721	683	997	1,533	1,154	1,679	6,094	13,842
12	Tojo Unauna	407	97	71	79	82	171	87	94	217	584	1,315
13	Tolitoli	2,690	1,106	399	286	320	677	732	666	2,070	3,080	8,960
Jumlah		30,941	8,354	6,542	7,455	9,680	12,220	10,005	9,531	21,407	55,433	116,843

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



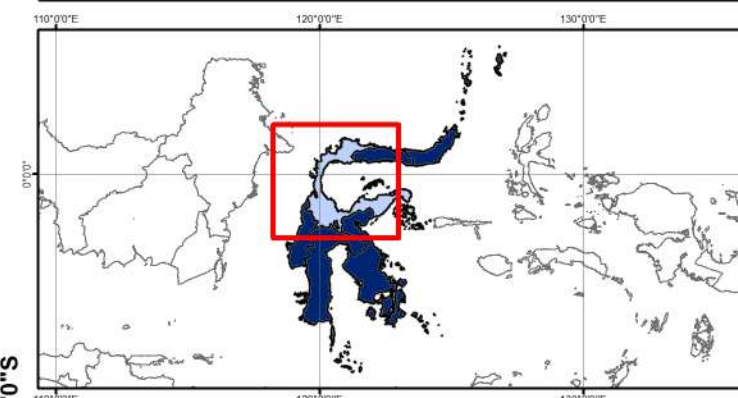
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

0°0'0"

0°0'0"

2°0'0"S

2°0'0"S

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Bantaeng	1,805	299	242	368	595	578	1,004	516	1,221	3,303	6,672
2	Barru	3,829	1,122	279	269	273	2,063	1,805	1,424	4,682	6,113	15,796
3	Bone	38,856	10,512	8,380	7,478	4,276	10,291	8,029	6,389	24,241	44,843	118,848
4	Bulukumba	8,123	1,361	445	435	554	3,217	3,024	1,273	6,426	8,948	24,939
5	Enrekang	2,142	1,276	701	642	322	389	534	649	1,643	3,237	8,344
6	Gowa	10,566	2,800	1,309	1,531	1,489	2,974	3,717	3,220	5,611	14,240	33,348
7	Jeneponto	5,287	2,469	1,068	1,411	1,742	2,065	3,182	2,783	6,076	12,251	26,166
8	Kep Selayar	78	22	10	25	7	7	14	24	43	87	231
9	Luwu	4,889	890	895	1,205	1,633	7,861	3,862	3,039	5,960	18,495	30,279
10	Luwu Timur	6,027	919	1,084	1,331	1,427	4,419	3,169	2,274	2,696	13,704	23,486
11	Luwu Utara	7,523	3,138	2,658	1,247	1,472	2,010	2,342	2,109	5,157	11,838	27,845
12	Makassar	782	156	63	90	109	175	207	157	383	801	2,130
13	Maros	8,729	2,266	1,069	2,159	1,102	1,474	2,238	1,913	5,315	9,955	26,337
14	Palopo	231	25	31	54	68	527	255	116	432	1,051	1,741
15	Pangkajene Kep	4,505	1,660	339	444	323	970	1,601	884	6,148	4,561	16,913
16	Parepare	245	47	45	50	34	44	57	53	183	283	760
17	Pinrang	4,858	1,380	830	1,465	1,502	8,972	11,251	6,009	12,059	30,029	48,385
18	Sidenreng Rappang	13,185	10,028	4,384	4,210	859	2,078	2,509	2,677	10,863	16,717	50,821
19	Sinjai	4,468	404	347	473	695	2,047	2,078	1,807	4,059	7,447	16,481
20	Soppeng	9,586	1,642	1,246	858	768	3,111	3,585	2,128	5,473	11,696	28,451
21	Takalar	6,011	3,054	1,464	837	491	430	1,328	941	2,557	5,491	17,141
22	Tana Toraja	4,698	1,393	1,541	1,643	994	779	416	388	2,155	5,761	14,159
23	Toraja Utara	5,239	1,669	2,032	1,846	663	865	1,008	686	2,483	7,100	16,601
24	Wajo	34,388	10,834	8,321	5,584	3,914	6,934	8,072	7,189	15,520	40,014	101,278
Jumlah		186,050	59,366	38,783	35,655	25,312	64,280	65,287	48,648	131,386	277,965	657,152

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



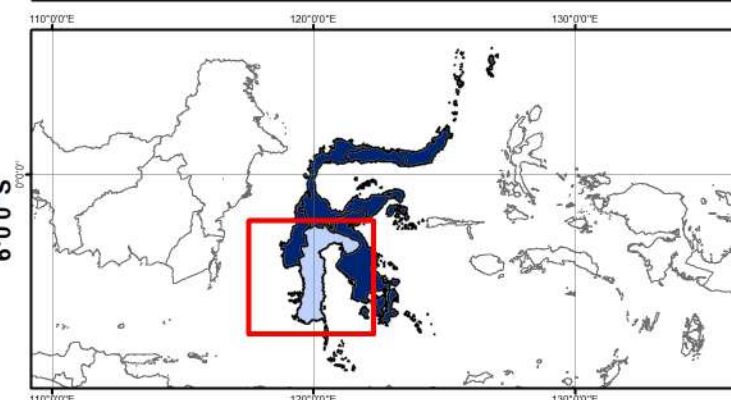
0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

118°0'0"E

120°0'0"E

122°0'0"E

124°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Baubau	458	49	57	105	111	171	138	91	193	673	1,376
2	Bombana	3,253	587	533	362	421	1,433	763	1,058	1,611	4,570	10,118
3	Buton	536	101	140	77	68	113	113	105	117	616	1,376
4	Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Buton Utara	428	48	75	47	46	63	76	47	162	354	996
7	Kendari	143	2	6	20	25	86	27	33	47	197	389
8	Kolaka	2,015	399	387	635	748	568	904	945	1,160	4,187	7,790
9	Kolaka Timur	3,281	139	185	289	432	3,142	974	1,031	2,080	6,053	11,610
10	Kolaka Utara	383	40	41	65	147	126	132	87	104	598	1,132
11	Konawe	8,219	840	1,047	1,482	1,632	5,086	2,675	2,299	3,954	14,221	27,448
12	Konawe Kep	102	19	14	6	6	12	14	17	62	69	252
13	Konawe Selatan	5,375	786	1,114	866	786	1,991	1,521	1,431	2,456	7,709	16,421
14	Konawe Utara	662	57	86	67	94	206	146	95	200	694	1,653
15	Muna	246	40	44	21	36	64	85	61	227	311	825
16	Muna Barat	416	99	180	97	65	80	52	16	209	490	1,226
17	Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		25,517	3,206	3,909	4,139	4,617	13,141	7,620	7,316	12,582	40,742	82,612

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

124°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**



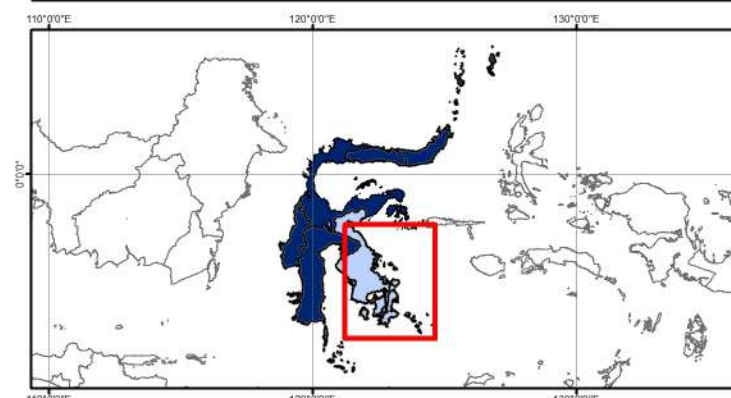
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

-  Bera
-  Penggenangan
-  Tanam (1 - 15 HST)
-  Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
-  Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
-  Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
-  Generatif 1 (55 - 71 HST)
-  Generatif 2 (72 - 110 HST)
-  Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

122°0'0"E

124°0'0"E

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

6°0'0"S

4°0'0"S

2°0'0"S

PROVINSI GORONTALO

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT 8 EDISI 214 PERIODE 7 - 22 APRIL 2025

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Boalemo	1,202	368	531	293	414	506	298	229	1,088	2,271	4,970
2	Bone Bolango	279	32	43	116	725	806	135	42	60	1,867	2,274
3	Gorontalo	4,336	733	1,046	1,743	2,903	1,379	902	386	1,435	8,359	15,264
4	Kota Gorontalo	262	30	52	119	270	291	26	16	40	774	1,130
5	Gorontalo Utara	1,670	319	232	394	408	385	298	188	817	1,905	4,779
6	Pohuwato	1,135	340	182	255	296	606	639	412	841	2,390	4,741
Jumlah		8,884	1,822	2,086	2,920	5,016	3,973	2,298	1,273	4,281	17,566	33,158

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen

122°0'0"E

123°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI GORONTALO**



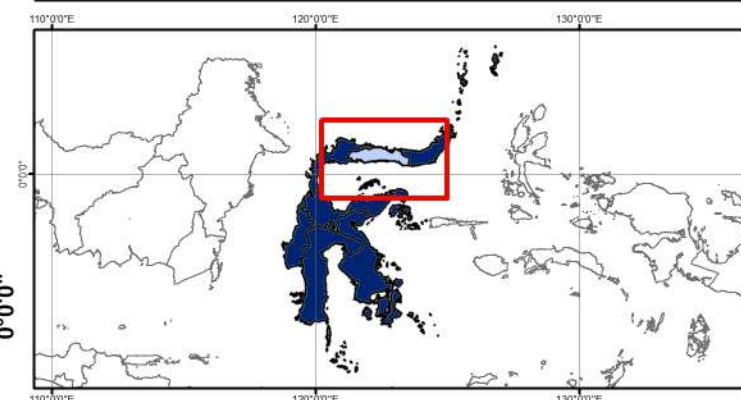
0 360 720 1.440
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

1°0'0"N

1°0'0"N

0°0'0"

0°0'0"

122°0'0"E

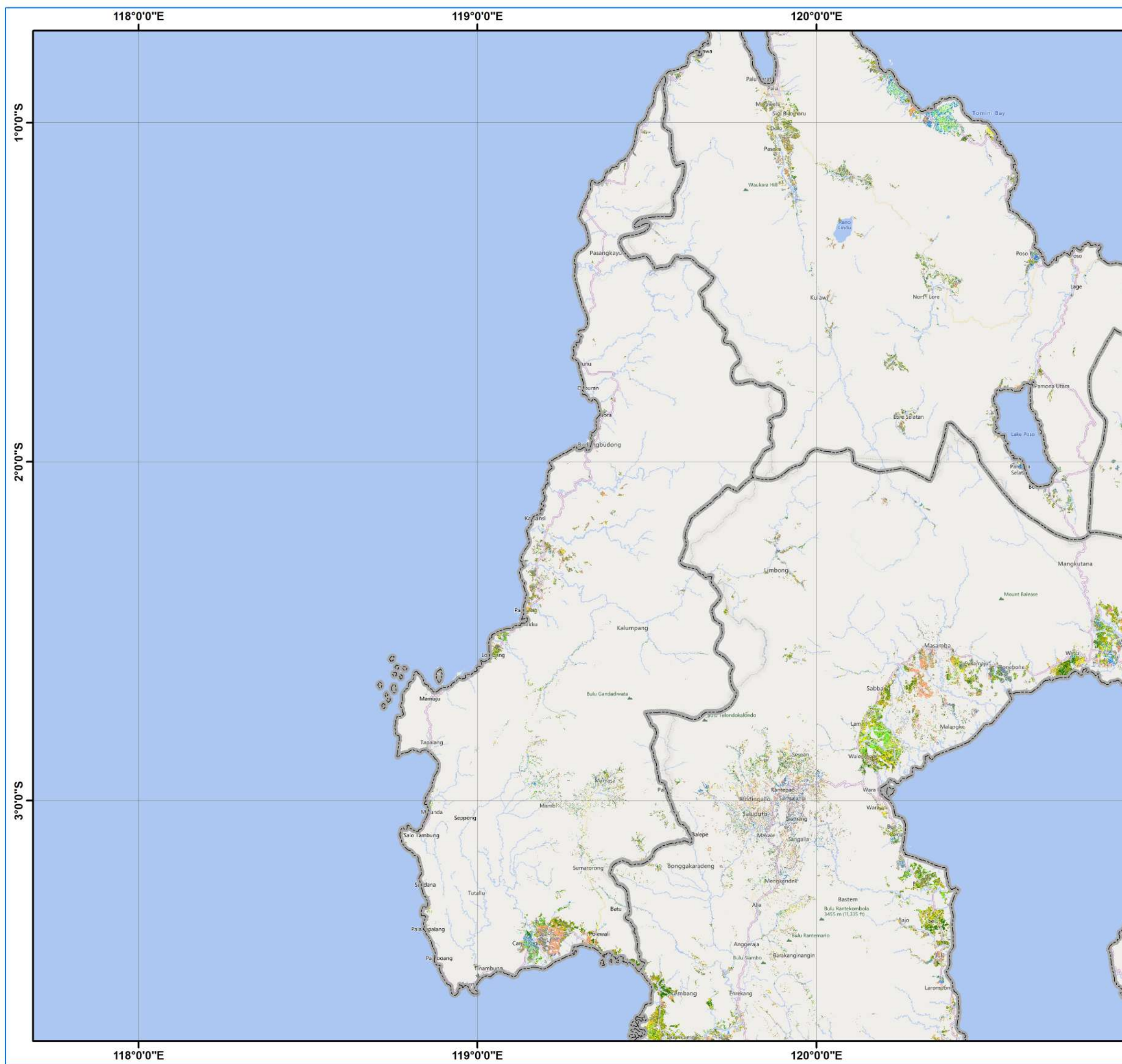
123°0'0"E

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Lahan Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Majene	193	21	24	20	47	157	84	43	148	375	738
2	Mamasa	2,760	752	793	761	716	1,085	1,011	638	1,481	5,004	10,131
3	Mamuju	2,237	492	539	391	402	904	464	511	1,429	3,211	7,419
4	Mamuju Tengah	1,536	186	250	260	258	311	249	163	496	1,491	3,746
5	Mamuju Utara	292	58	40	39	47	84	73	74	93	357	802
6	Polewali Mandar	4,243	2,126	1,361	714	878	1,774	1,290	703	3,539	6,720	16,682
Jumlah		11,261	3,635	3,007	2,185	2,348	4,315	3,171	2,132	7,186	17,158	39,518

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

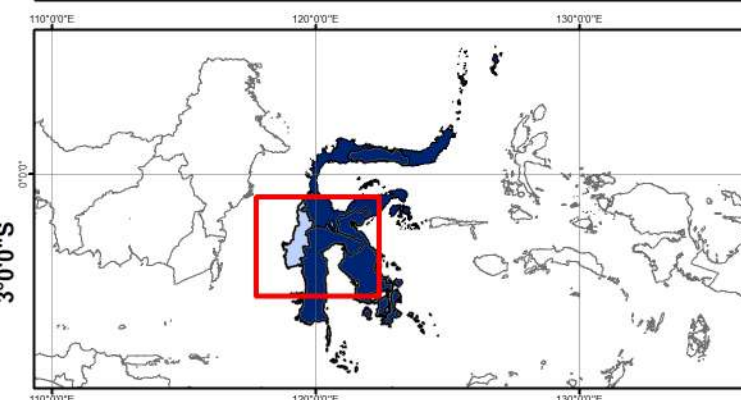
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI SULAWESI BARAT**



0 362,5 725 1.450
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
Penggenangan
Tanam (1 - 15 HST)
Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
Generatif 1 (55 - 71 HST)
Generatif 2 (72 - 110 HST)
Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku	5,851	1,200	2,181	1,313	1,458	1,911	1,225	907	2,136	8,995	18,327
2	Maluku Utara	5,083	821	614	583	855	1,134	1,518	695	1,926	5,399	13,467
Jumlah		10,934	2,021	2,795	1,896	2,313	3,045	2,743	1,602	4,062	14,394	31,794

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

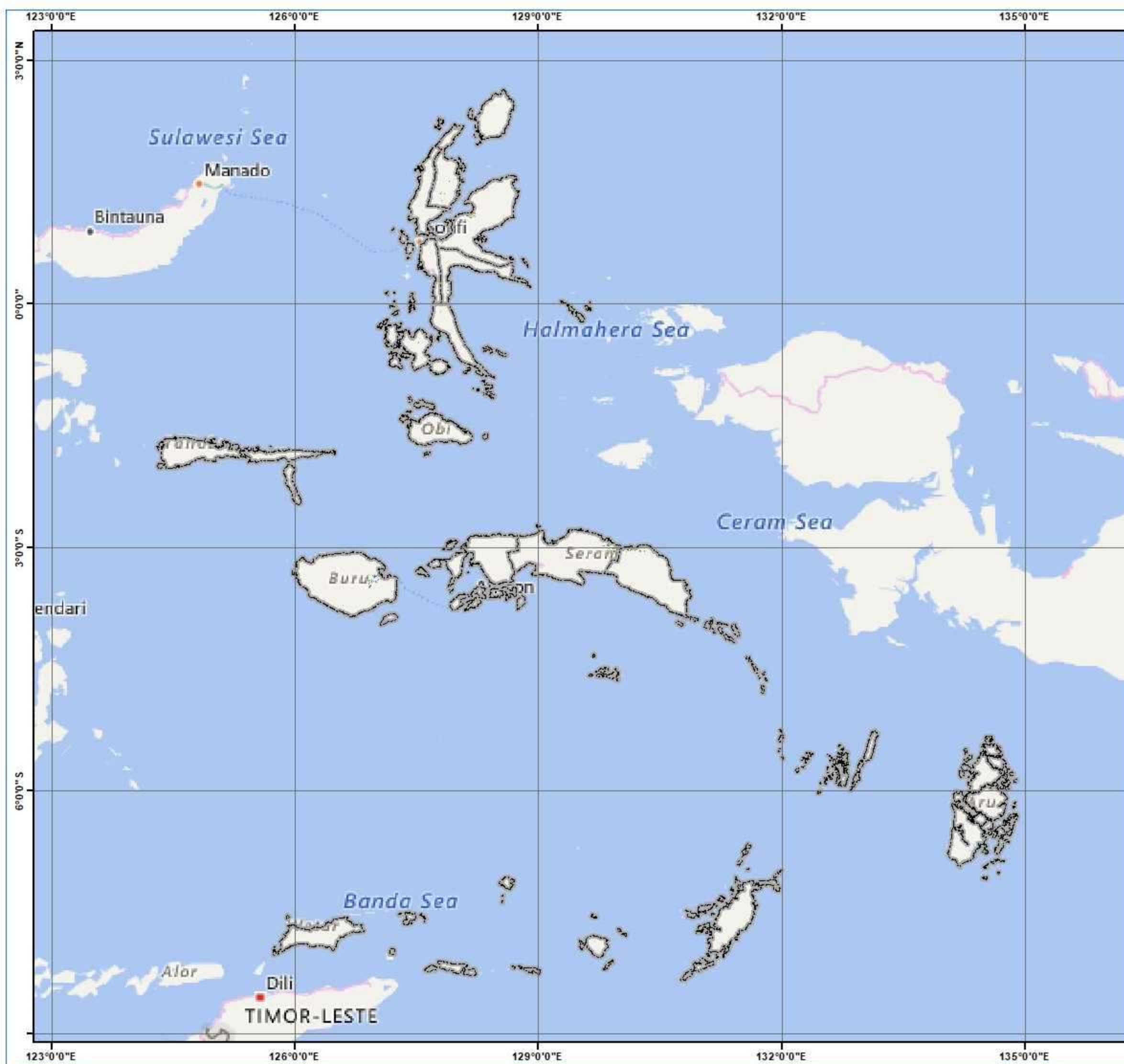
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

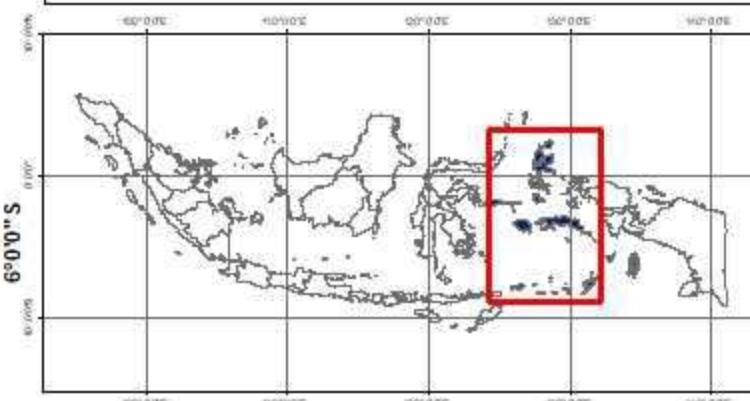
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PULAU MALUKU**



0 55 110 220
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Maluku Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maluku Tenggara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Maluku Tengah	3,110	310	575	534	605	977	609	453	780	3,753	8,050
4	Buru	1,682	706	1,413	532	597	632	378	326	1,076	3,878	7,361
5	Kepulauan Aru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Seram Bagian Barat	382	67	108	45	63	86	35	48	150	385	994
7	Seram Bagian Timur	677	117	85	202	193	216	203	80	130	979	1,922
8	Maluku Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Buru Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5,851	1,200	2,181	1,313	1,458	1,911	1,225	907	2,136	8,995	18,327

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

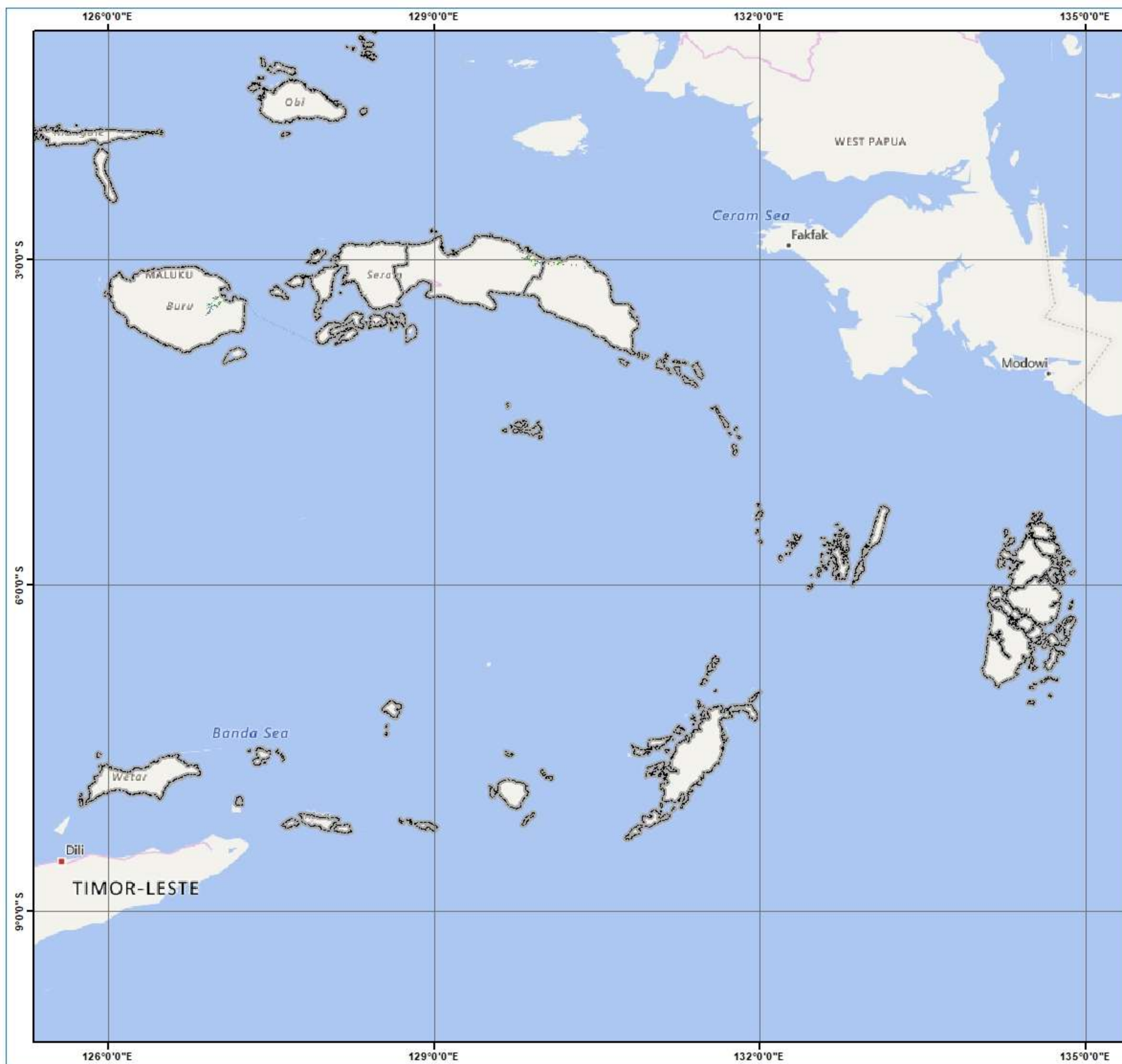
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

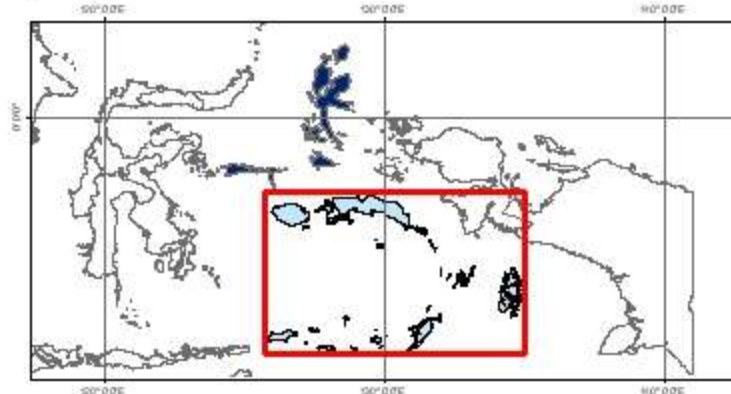
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI MALUKU**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Halmahera Barat	429	57	76	56	58	141	94	66	102	491	1,090
2	Halmahera Tengah	478	136	58	61	58	138	215	71	239	601	1,468
3	Kepulauan Sula	42	2	4	5	2	7	10	3	3	31	78
4	Halmahera Selatan	344	96	81	39	46	98	108	84	206	456	1,130
5	Halmahera Utara	576	117	67	62	149	146	190	105	327	719	1,790
6	Halmahera Timur	2,459	290	226	271	428	396	743	283	720	2,347	5,921
7	Pulau Morotai	474	94	88	59	93	136	91	51	256	518	1,363
8	Pulau Taliabu	88	13	7	6	7	12	23	13	16	68	185
9	Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Tidore Kepulauan	193	16	7	24	14	60	44	19	57	168	442
Jumlah		5,083	821	614	583	855	1,134	1,518	695	1,926	5,399	13,467

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

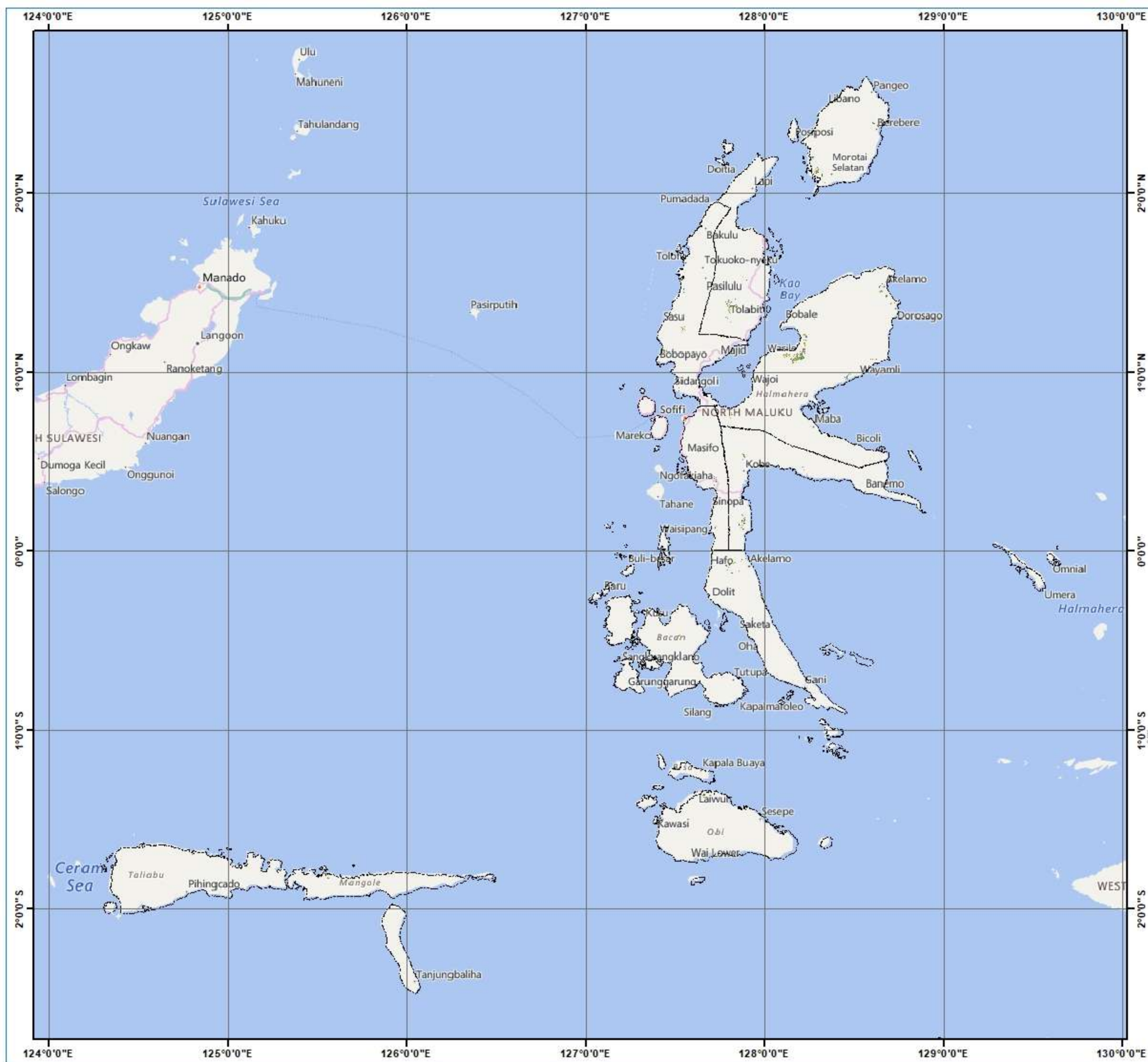
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

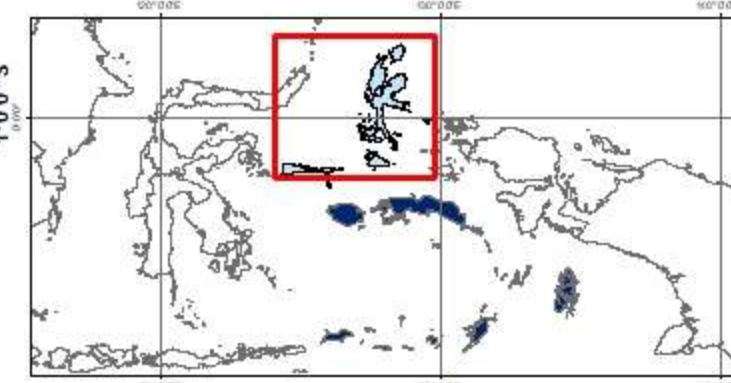
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI MALUKU UTARA**



0 25 50 100
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
- Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

PULAU PAPUA

LUAS SAWAH PADA FASE PERTANAMAN PADI
DATA SATELIT LANDSAT-8 EDISI 213 PERIODE 7 - 22 APRIL 2025

No	Provinsi	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Papua Barat	3,344	379	406	277	399	989	742	781	1,400	3,594	8,791
2	Papua	11,643	1,128	1,100	1,552	1,088	7,915	3,941	1,406	4,001	17,002	33,851
Jumlah		14,987	1,507	1,506	1,829	1,487	8,904	4,683	2,187	5,401	20,596	42,642

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

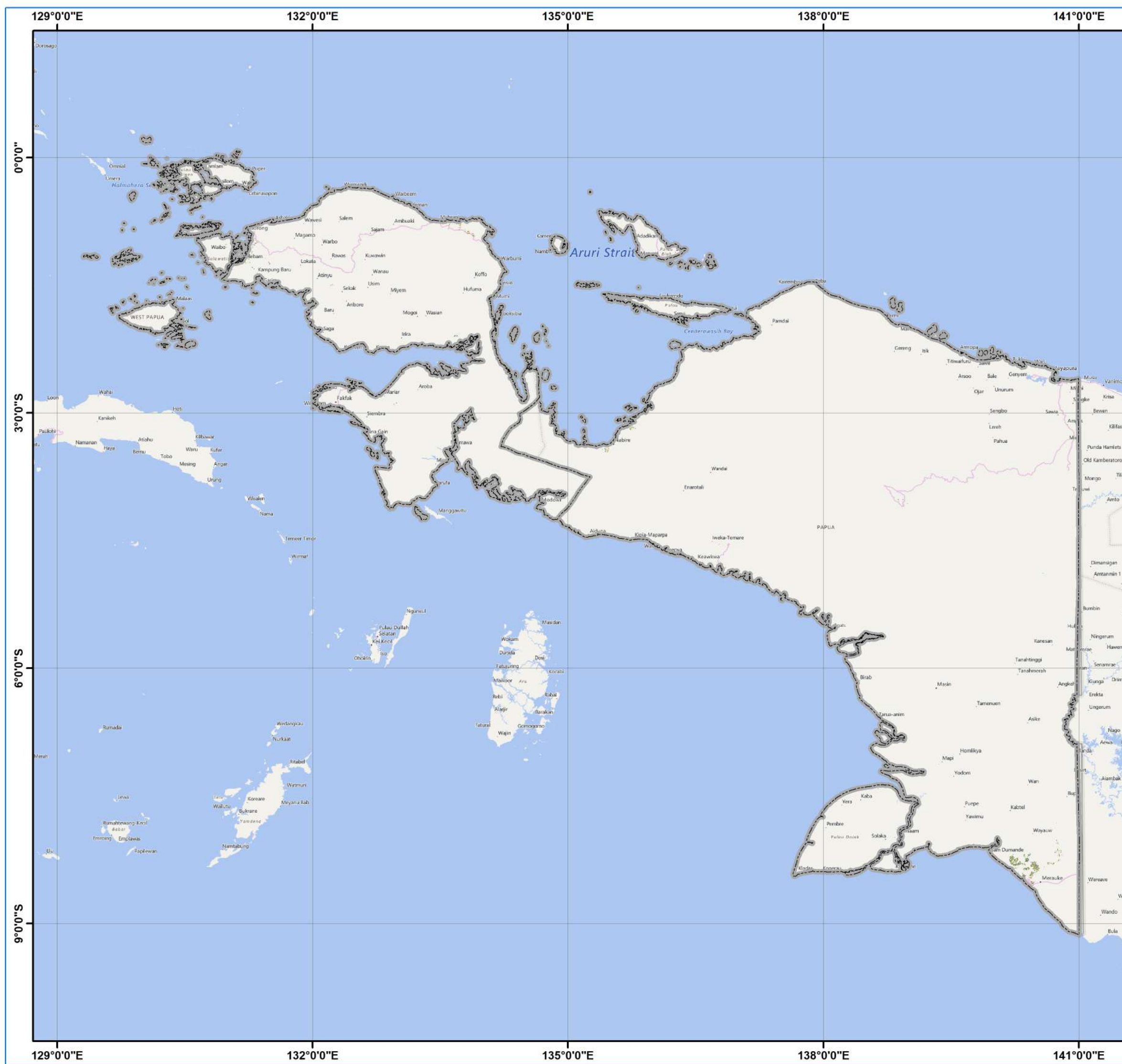
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PULAU PAPUA**



0 50 100 200
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Fak-Fak	114	11	9	2	2	18	49	7	24	87	236
2	Kaimana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Teluk Wondama	73	11	10	3	3	15	14	10	1	55	140
4	Teluk Bintuni	228	32	21	14	19	83	79	43	59	259	579
5	Manokwari	1,228	184	132	77	140	493	258	371	586	1,471	3,496
6	Sorong Selatan	83	6	8	7	20	30	12	27	39	104	237
7	Sorong	1,251	100	166	139	131	204	252	244	464	1,136	2,987
8	Rajaampat	100	17	8	7	10	13	19	24	22	81	221
9	Tambrauw	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Maybrat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Manokwari Selatan	255	17	51	26	72	131	58	53	203	391	870
12	Pegunungan Arfak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Sorong	12	1	1	2	2	2	1	2	2	10	25
Jumlah		3,344	379	406	277	399	989	742	781	1,400	3,594	8,791

- Keterangan:
1. Bera: Lahan dibiarkan

2. Penggenangan

3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST

4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST

5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST

7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST

8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110

9. Panen : Tanaman sudah dipanen

132°0'0"E

135°0'0"E



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI PAPUA BARAT**



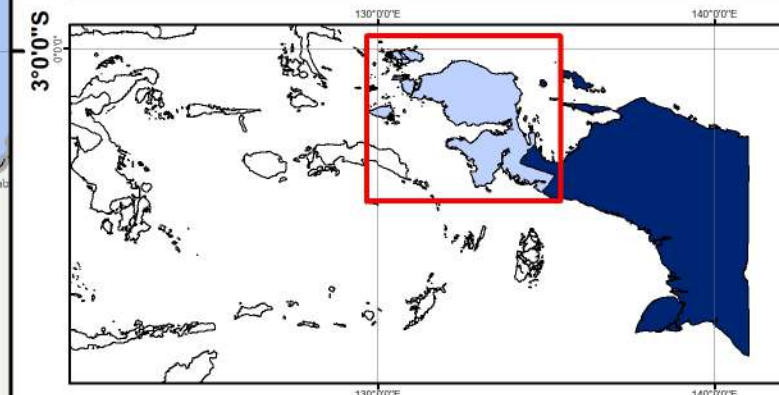
0 25 50 100
Km

Legenda:

Batas Kabupaten

Batas Provinsi

- Bera
- Penggenangan
- Tanam (1 - 15 HST)
- Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
- Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
- Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
- Generatif 1 (55 - 71 HST)
- Generatif 2 (72 - 110 HST)
- Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian

132°0'0"E

135°0'0"E

0°0'0"

0°0'0"

3°0'0"S

3°0'0"S

No	Kabupaten/Kota	Luas Sawah pada Fase Pertanaman Padi (Ha)										Luas Baku Sawah (Ha)
		Bera	Penggenangan	Tanam (1-15 HST)	Vegetatif 1 (16-30 HST)	Vegetatif 2 (31-40 HST)	Maks. Vegetatif (41-54 HST)	Generatif 1 (55-71 HST)	Generatif 2 (72-110 HST)	Panen	Standing Crop	
1	Merauke	10,623	940	836	1,297	925	7,701	3,723	1,109	3,454	15,591	30,666
2	Jayawijaya	124	29	57	26	20	26	15	47	47	191	394
3	Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Nabire	720	128	184	204	125	164	179	233	461	1,089	2,409
5	Yapen Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Paniai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puncak Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Mimika	95	7	5	6	6	7	14	8	11	46	159
10	Boven Digoel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Mappi	27	6	7	-	-	-	-	-	-	7	42
12	Asmat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Yahukimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pegunungan Bintang	4	-	1	2	5	7	3	-	2	18	24
15	Tolikara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sarmi	41	16	10	17	7	10	5	4	23	53	136
17	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Waropen	9	2	-	-	-	-	2	5	3	7	21
19	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Nduga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Lanny Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Mamberamo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Yalimo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Puncak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Dogiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Intan Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Deiyai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		11,643	1,128	1,100	1,552	1,088	7,915	3,941	1,406	4,001	17,002	33,851

Keterangan:

1. Bera: Lahan dibiarkan
2. Penggenangan
3. Fase Tanam : Umur 1 - 15 HST
4. Fase Vegetatif 1: Umur 16 - 30 HST
5. Fase Vegetatif 2: Umur 31 - 40 HST

6. Fase Maksimum Vegetatif: Umur 41 - 54 HST
7. Fase Generatif 1: Umur 55 - 71 HST
8. Fase Generatif 2 : Umur 72 - 110
9. Panen : Tanaman sudah dipanen



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
2025

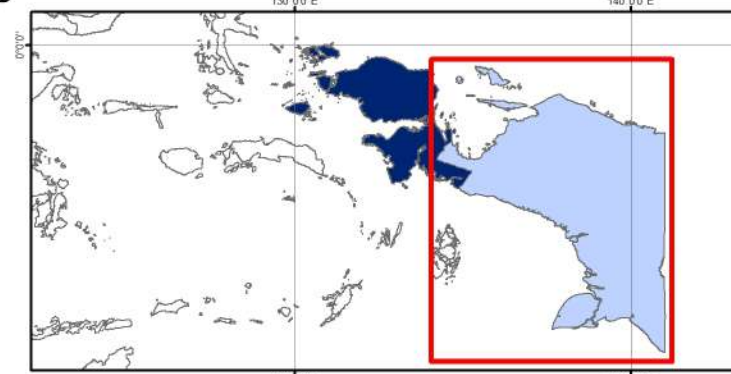
**PETA SEBARAN FASE PERTANAMAN
PADI SAWAH PERIODE
7 - 22 APRIL 2025
PROVINSI PAPUA**



0 40 80 160
Km

Legenda:

- Batas Kabupaten
Batas Provinsi
- Bera
 - Penggenangan
 - Tanam (1 - 15 HST)
 - Vegetatif 1 (16 - 30 HST)
 - Vegetatif 2 (31 - 40 HST)
 - Maksimum Vegetatif (41 - 54 HST)
 - Generatif 1 (55 - 71 HST)
 - Generatif 2 (72 - 110 HST)
 - Panen



Sumber:

1. Peta Batas Administrasi mengacu pada Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:50.000 (BIG, 2015)
2. Data Citra LANDSAT 8 bersumber dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN)
3. Pengolahan citra LANDSAT 8 menjadi Peta Sebaran Fase Pertanaman Padi Sawah oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, Kementerian Pertanian



Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian
Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Jakarta Selatan 12550
Gedung D Lantai IV
Telp/Fax : (021) 7805305
Website : sig.pertanian.go.id/

